



RENCANA STRATEGIS STIE RAHMANIYAH SEKAYU TAHUN 2017

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI RAHMANIYAH SEKAYU

Jl. Merdeka No. 531 Kel. Serasan Jaya Kec. Sekayu Kab. Musi Banyuasin 30711

Telp. 0714-322495 Ext. 101 Fax. 0714-323055

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu Tahun 2017-2022. Penyusunan Renstra ini bertujuan untuk merumuskan upaya-upaya strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu pada Tahun Akademik 2017/2018 hingga 2021/2022 yang terdiri atas 6 (enam) Bab. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renstra ini masih banyak kekurangan dan kelemahan., oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan Renstra ini.

Demikian atas segala perhatian dan saran yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Sekayu, Januari 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
KATA PENGANTAR	li
DAFTAR ISI	lii
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR GAMBAR	Vi
BAB I KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
1.1. Kedudukan	1
1.2. Asas dan Tujuan	1
1.3. Pola Ilmiah Pokok	1
1.4. Unsur Sekolah Tinggi	1
1.5. Tata Kerja Organisasi STIE Rahmaniayah Sekayu	2
BAB II VISI dan MISI	11
2.1. Visi	11
2.2. Misi	11
BAB III ANALISIS KONDISI	13
3.1. Sejarah Singkat	13
3.2. Kondisi Obyektif	16
3.3. Peluang, Tantangan, Kekuatan dan Kelemahan	17
BAB IV TUJUAN dan SASARAN	20
4.1. Tujuan	20
4.2. Sasaran	21
BAB V ARAH PENGEMBANGAN	25
5.1. Bidang Akademik	25
5.2. Bidang Administrasi Umum	39
5.2.1. Pengelolaan Keuangan.....	39
5.2.2. Dana Awal	41
5.2.3. Kebutuhan Dana Operasional dan Pemeliharaan	42
5.2.4. Sumber Penerimaan Dana	43
5.2.5. Anggaran Pendapatan dan Belanja	44
5.3. Bidang Kemahasiswaan	44

BAB VI	MONITORING dan EVALUASI	47
6.1.	Pengertian dan Tujuan	47
6.2.	Ruang Lingkup, Sasaran, dan Langkah-Langkah	48
6.2.1.	Ruang Lingkup	48
6.2.2.	Sasaran	51
6.2.3.	Langkah-Langkah	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Ijin Penyelenggaraan Program Studi	16
3.2. Program Studi Teakreditasi	16
3.3. Jumlah Mahasiswa Baru	17
3.4. Kualifikasi Dosen Tetap Tahun Akademik 2016/2017	17
5.1. Faktor Strategi Internal	26
5.2. Faktor Strategi Eskternal	27
5.3. Analisis SWOT	30
5.4. Rencana Pengembangan Program Studi	32
5.5. Rencana Pengembangan Dosen	33
5.6. Manajemen Mutu	36
5.7. Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2017/2018 s.d 2021/2022	40
5.8. Neraca Yayasan Rahmany Sekayu per 31 Desember 2016	41
5.9. Rencana Anggaran Kebutuhan Dana Rutin Tahun Akademik 2017/2018 s.d 2021/2022.....	42
5.10. Rencana Kebutuhan Dana Pemeliharaan dan Pengembangan Tahun Akademik 2017/2018 s.d. 2021/2022	43
5.11. Perkiraan Sumber Penerimaan Internal Tahun Akademik 2017/2018 s.d. 2021/2022	43
5.12. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2017/2018 s.d. 2021/2022	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
5.1. Matrik Internal dan Eksternal	28
5.2. Ranah Strategi Faktor Internal dan Eksternal	29

BAB I

KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.1. Kedudukan

- a. Perguruan Tinggi ini bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu disingkat menjadi STIE Rahmadiyah Sekayu
- b. STIE Rahmadiyah Sekayu didirikan tanggal 9 September 1999.

1.2. Asas dan Tujuan

- a. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu berasaskan Pancasila dengan rumusan yang terdapat di dalam Undang-Undang Dasar 1945
- b. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu mempunyai tujuan mengembangkan dan mendidik warga negara Indonesia untuk menjadi tenaga profesional, berkepribadian, bersikap terbuka, berkemampuan berpikir analisa, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap nusa dan bangsa Indonesia dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi

1.3. Pola Ilmiah Pokok

- a. Pola ilmiah pokok Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu dalam menyelenggarakan kegiatan akademik atau kegiatan ilmiah.
- b. Pengertian pola ilmiah pokok Sekolah Tinggi dapat dijabarkan sebagai berikut :
“Menghormati dan menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik dengan jalan mengemukakan pendapat melalui kegiatan ilmiah dalam bentuk ceramah, seminar, atau kegiatan lainnya”.
- c. Kebebasan ilmiah dan kebebasan mimbar akademik sebagaimana tersebut di atas dilaksanakan dalam lingkungan kampus sebagai lingkungan fisik Sekolah Tinggi guna mengadakan kegiatan akademik/ilmiah tanpa meninggalkan pertimbangan stabilitas dan kontinuitas pembangunan nasional.

1.4. Unsur Sekolah Tinggi

Sekolah Tinggi terdiri dari unsur–unsur:

- a. Senat
- b. Ketua

- c. Wakil Ketua I Bidang Akademik
- d. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Administrasi Umum
- e. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan
- f. Ketua Program Studi terdiri dari: Ketua Program Studi S1 Manajemen dan Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
- g. Sekretaris Program Studi terdiri dari: Sekretaris Program Studi S1 Manajemen dan Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi.
- h. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
- i. Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
- j. Pusat Pengembangan Karir dan Kerjasama (PPKK)
- k. Laboratorium terdiri dari: Bahasa Inggris dan Komputer
- l. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) terdiri dari; Kepala Bagian dan Staf
- m. Bagian Administrasi Umum (BAU) dikepalai oleh seorang kepala bagian
- n. Perpustakaan
- o. Sistem Pelayanan Mahasiswa (SPM)

1.5. Tata Kerja Organisasi STIE Rahmadiyah Sekayu

Berdasarkan Unsur Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu, maka tata kerja organisasi STIE Rahmadiyah dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Senat

1. Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
2. Dalam menjalankan fungsi, Senat mempunyai tugas dan wewenang:
 - a) Memberikan pertimbangan kepada Yayasan Rahmadiyah Sekayu untuk pengangkatan dan pemberhentian Ketua berdasarkan rapat Senat;
 - b) penetapan kebijakan, norma/etika akademik, dan kode etik akademik;
 - c) pengawasan terhadap:
 - 1) penerapan norma/etika akademik dan kode etik Sivitas Akademika;
 - 2) penerapan ketentuan akademik;
 - 3) pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 4) pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi

- keilmuan;
- 5) pelaksanaan tata tertib akademik;
 - 6) pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen; dan
 - 7) pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua;
 - e) pemberian pertimbangan kepada Ketua dalam pembukaan dan penutupan program studi;
 - f) pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
 - g) pemberian pertimbangan;
 - h) pemberian pertimbangan kepada Ketua dalam pengusulan lektor kepala dan profesor; dan
 - i) memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi kepada Ketua terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik yang dilakukan oleh civitas akademika.
3. Dalam melaksanakan tugas dan wewenang, Senat menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada Ketua untuk ditindaklanjuti.

b. Ketua

Ketua yang dimaksud merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan akademik dan non-akademik serta pengelolaan STIER untuk dan atas nama Yayasan Rahmany.

1. Ketua mempunyai tanggung jawab dan wewenang:
 - a) Menyusun statuta dan perubahannya bersama organ lainnya untuk diusulkan kepada Yayasan Rahmany;
 - b) Menyusun dan/atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang;
 - c) Menyusun dan/atau mengubah rencana strategis;
 - d) Menyusun dan/atau mengubah rencana kerja tahunan;
 - e) Mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan STIER;
 - f) mengangkat dan/atau memberhentikan pimpinan unit kerja dibawah Ketua berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - g) menjatuhkan sanksi kepada civitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap

- norma, etika, dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
- h) menjatuhkan sanksi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan;
 - i) membina dan mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
 - j) menerima, membina, mengembangkan, dan memberhentikan Mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik dan non akademik;
 - k) mengelola anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan;
 - l) menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal untuk mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, dan alumni;
 - m) menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi kepada Yayasan Rahmany;
 - n) mengusulkan jabatan Lektor Kepala dan Profesor kepada Menteri;
 - o) Menjalin, membina dan mengembangkan hubungan STIER dengan alumni, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, stakeholder, dan masyarakat;
 - p) Memelihara keamanan, keselamatan, kesehatan dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi.

c. Wakil Ketua I Bidang Akademik

1. Wakil Ketua 1 merupakan organ yang membantu Ketua dalam bidang akademik;
2. Dalam menjalankan fungsi, Wakil Ketua 1 mempunyai tanggung jawab dan wewenang:
 - a) Mengkoordinasikan kegiatan akademik di lingkungan STIER;
 - b) Merencanakan, mengawasi dan mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c) Membina dan meningkatkan kualitas dosen;
 - d) Mengelola data dan menyampaikan informasi bidang: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e) Merencanakan dan mengelola pendayagunaan sarana dan prasarana akademik secara optimal, efisien dan efektif bersama Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Administrasi Umum.

d. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Administrasi Umum

1. Wakil Ketua 2 merupakan organ yang membantu Ketua pada bidang keuangan dan administrasi umum;

2. Wakil Ketua 2 mempunyai tanggung jawab dan wewenang:
 - a) Mengkoordinasikan kegiatan keuangan dan administrasi umum di lingkungan STIER;
 - b) Merencanakan, mengelola dan mengawasi pelaksanaan keuangan;
 - c) Merencanakan, mengelola dan mengawasi pemanfaatan sarana dan prasarana;
 - d) Merencanakan, mengelola dan mengawasi pelaksanaan administrasi umum dan administrasi kepegawaian;
 - e) Merencanakan, mengelola dan mengawasi pelaksanaan kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban, kebersihan, keindahan dan keamanan; serta
 - f) Mengelola data dan menyajikan informasi di bidang keuangan dan administrasi umum.

e. Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan

1. Wakil Ketua 3 merupakan organ yang membantu Ketua pada bidang kemahasiswaan;
2. Dalam menjalankan fungsi, Wakil Ketua 3 mempunyai tanggung jawab dan wewenang:
 - a) Mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di lingkungan STIER;
 - b) Merencanakan, mengelola, membina dan mengawasi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dan ekstrakurikuler;
 - c) Membina organisasi kemahasiswaan untuk mengembangkan wawasan, kepribadian, karakter, dan softskill mahasiswa;
 - d) Merencanakan, mengelola, membina dan mengawasi pelaksanaan program beasiswa, kewirausahaan dan kreativitas
 - e) Mahasiswa serta kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa;
 - f) Mengelola data dan menyajikan informasi dibidang kemahasiswaan dan alumni;
 - g) Merencanakan, mengkoordinasikan, mengelola kegiatan penerimaan dan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru;

f. Ketua Prgram Studi

1. Ketua Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f merupakan organ pelaksana pada bidang akademik.
2. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Ketua Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
3. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) :

- a) Merencanakan kebutuhan, penyeleksian, pembinaan dan pengembangan dosen;
- b) Mengevaluasi kinerja dan merekomendasikan usulan kenaikan pangkat/jabatan dosen;
- c) Merencanakan daya tampung dan kualifikasi calon mahasiswa;
- d) Merencanakan kebutuhan fasilitas pendukung proses pembelajaran;
- e) Merencanakan kebutuhan anggaran pelaksanaan akademik;
- f) Merencanakan kebutuhan koleksi referensi/pustaka sesuai kurikulum;
- g) Merumuskan dan evaluasi kualifikasi dan kompetensi Iulusan;
- h) Merencanakan dan mengawasi serta melaksanakan evaluasi proses pendidikan;
- i) Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum serta program studi;
- j) Menyusun, menyampaikan laporan kegiatan tahunan dan hasil evaluasi program studi kepada Ketua.

g. Sekretaris Program Studi

1. Sekretaris Program Studi merupakan organ pembantu pelaksana bidang akademik di Program Studi.
2. Dalam menjalankan fungsi, Sekretaris Program Studi mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
3. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi :
 - a) Membantu merencanakan kebutuhan, penyeleksian, pembinaan dan pengembangan dosen;
 - b) Membantu mengevaluasi kinerja dan merekomendasikan usulan kenaikan pangkat/jabatan dosen;
 - c) Membantu merencanakan daya tampung dan kualifikasi calon mahasiswa;
 - d) Membantu merencanakan kebutuhan fasilitas pendukung proses pembelajaran;
 - e) Membantu merencanakan kebutuhan anggaran pelaksanaan akademik;
 - f) Membantu merencanakan kebutuhan koleksi referensi/pustaka sesuai kurikulum;
 - g) Membantu Merumuskan dan evaluasi kualifikasi dan kompetensi Iulusan;
 - h) Membantu merencanakan dan mengawasi serta melaksanakan evaluasi proses pendidikan;
 - i) Membantu mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum serta program studi;
 - j) Membantu menyusun, menyampaikan laporan kegiatan tahunan dan hasil evaluasi program studi kepada Ketua.

h. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

1. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan organ pelaksana pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dalam menjalankan fungsi pada bidang penelitian, Kepala LPPM mempunyai tugas dan wewenang :
 - a) Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dalam bentuk penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan/atau penelitian lainnya;
 - b) Penelitian dilaksanakan untuk:
 - 1) Mencari dan/atau menemukan kebaruan kandungan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
 - 2) Menguji ulang teori, konsep, prinsip, prosedur, metode, dan/atau model yang sudah menjadi kandungan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
 - c) Menyebarluaskan hasil penelitian wajib dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum;
 - d) Publikasi hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada huruf c dilakukan dalam terbitan berkala ilmiah dalam negeri, terbitan berkala ilmiah internasional dan/atau bentuk publikasi ilmiah lainnya yang diakui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
 - e) Hasil penelitian yang merupakan kekayaan intelektual wajib dilindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - f) Mengikuti perkembangan dan menindaklanjuti informasi dari Simlitabmas Kemenristekdikti.
3. Dalam menjalankan fungsi pada bidang pengabdian kepada masyarakat, Kepala LPPM mempunyai tugas dan wewenang :
 - a) Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan hasil pendidikan dan/atau hasil penelitian;
 - b) Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan keahlian dan kondisi sosial masyarakat.
 - c) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh civitas akademika baik kelompok maupun perorangan dan dapat melibatkan tenaga kependidikan.
 - d) Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan untuk pengayaan

pembelajaran dan penelitian.

- e) Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan dalam media yang mudah diakses oleh masyarakat.

i. Lembaga Penjamin Mutu (LPM)

1. Lembaga Penjamin Mutu (LPM) merupakan organ pelaksana sistem penjaminan mutu internal di lingkungan STIER.
2. Dalam menjalankan fungsi, Kepala LPM mempunyai tugas dan wewenang :
 - a) Merencanakan dan melaksanakan penjaminan mutu internal yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas;
 - b) Ketentuan lebih lanjut mengenai sistem penjaminan mutu internal diatur dengan Peraturan Ketua setelah mendapat pertimbangan Senat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

j. Pusat Pengembangan Karir dan Kerjasama (PPKK)

1. Pusat Pengembangan Karir dan Kerjasama (PPKK) merupakan organ pelaksana pengembangan karir dan kerja sama di STIE Rahmadiyah Sekayu;
2. Dalam menjalankan fungsi, Kepala PPKK berwenang:
 - a) Melakukan peninjauan dan menindaklanjuti kerjasama dengan dunia usaha dan industri, serta pengguna lulusan;
 - b) Melakukan penelusuran alumni (*tracer study*);
 - c) Merencanakan dan melaksanakan pelatihan keahlian dan keterampilan (*soft skill*) untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi alumni agar siap memasuki dunia kerja/profesional.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pusat Pengembangan Karir dan Kerjasama diatur dengan Peraturan Ketua setelah mendapat pertimbangan Senat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

k. Laboratorium

1. Laboratorium merupakan organ pelaksana penunjang bidang akademik Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi;
2. Dalam menjalankan fungsi, Kepala Laboratorium mempunyai wewenang:
 - a) Melaksanakan dan mengembangkan program praktikum mata kuliah Bahasa Inggris

- dan Komputer;
 - b) Peningkatan sarana dan prasarana serta perangkat lunak;
 - c) Merencanakan dan menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris dan Komputer
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai Laboratorium diatur dengan Peraturan Ketua setelah mendapat pertimbangan Senat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

l. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

1. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan merupakan organ tenaga kependidikan yang menyelenggarakan administrasi akademik dan kemahasiswaan;
2. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari: Kepala Bagian dan staf;
3. Dalam menjalankan fungsi, Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai wewenang:
 - a) Melaksanakan administrasi registrasi mahasiswa baru dan lama;
 - b) Melaksanakan administrasi Sistem Informasi Administrasi Akademik melalui koordinasi dengan Sistem Pelayanan Mahasiswa (SPM);
 - c) Melaksanakan administrasi ujian seminar proposal dan ujian komprehensif;
 - d) Melaksanakan administrasi yudisium dan wisuda mahasiswa.
 - e) Melaksanakan administrasi kegiatan kemahasiswaan;
 - f) Melaksanakan administrasi beasiswa mahasiswa;
 - g) Melaksanakan administrasi alumni.
4. Menginput dan melaporkan data akademik ke sistem Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).

m. Bagian Administrasi Umum (BAU)

1. Bagian Administrasi Umum (BAU) merupakan organ bagian administrasi umum mempunyai tugas memberikan layanan administrasi umum dan tata usaha di lingkungan STIE Rahmadiyah Sekayu
2. Dalam menjalankan fungsi, Kepala BAU mempunyai tugas dan wewenang :
 - a) Melaksanakan tata persuratan yang meliputi: pengetikan, penggandaan, ekspedisi, dan kearsipan;
 - b) Menyimpan dan pemeliharaan dokumen, surat-menyurat, dan warkat yang berhubungan dengan kegiatan umum dan perlengkapan;
 - c) Merencanakan, mengadakan, mendistribusikan dan pertanggungjawaban penggunaan alat tulis kantor dan alat perlengkapan kantor dan kebutuhan rumah tangga sesuai

dengan ketentuan yang berlaku;

- d) Mencatat, memelihara barang inventaris kantor sesuai ketentuan yang berlaku, dan pengusulan penghapusan barang inventaris kantor;
- e) Memberikan pelayanan teknis administrasi bidang umum dan perlengkapan secara cepat, tanggap dan ramah.

n. Perpustakaan

1. Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas mengumpulkan, menyimpan dan menyediakan informasi kepada penggunanya baik dalam bentuk cetak, elektronik maupun multimedia;
2. Dalam menjalankan tugas, Perpustakaan mempunyai tugas dan wewenang:
 - a) Melaksanakan penataan dan pendokumentasian buku, jurnal, skripsi, penelitian dosen berbasis sistem informasi;
 - b) Melaksanakan administrasi peminjaman buku dan referensi lainnya;
 - c) Melaksanakan layanan administrasi perpustakaan;
 - d) Melakukan pendataan pengunjung perpustakaan;
 - e) Mengatur pemakaian akses internet di dalam perpustakaan.

o. Sistem Pelayanan Mahasiswa (SPM)

1. Sistem Pelayanan Mahasiswa (SPM) merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas menginput, mencetak, dan menyediakan administrasi akademik dan keuangan berbasis sistem informasi;
2. Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), SPM mempunyai tugas dan wewenang:
 - a) Melaksanakan pelayanan mahasiswa dalam bidang dokumen akademik dan nilai mulai dari: input data induk mahasiswa, registrasi, status mahasiswa aktif/non aktif, dan input pembayaran biaya perkuliahan mahasiswa;
 - b) Melaksanakan layanan *print out* Kartu Hasil Studi, Transkrip Sementara, dan *output* sistem lainnya;
 - c) Menyediakan rekapitulasi biaya perkuliahan mahasiswa.

BAB II

VISI dan MISI

2.1. Visi

Visi adalah gambaran yang jelas mengenai masa depan yang lebih baik (*forward outlooking*) yang ingin dicapai dan dapat terjadi dalam suatu organisasi termasuk perguruan tinggi, berdasarkan pemahaman yang akurat terhadap mekanisme proses yang ada dalam sistem, citra dan peran diri dari semua unsur yang ada serta kepekaannya pada situasi dan potensi yang ada.

Visi perguruan tinggi dapat diartikan sebagai gambaran yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi pada kurun waktu tertentu, dimana keadaan tersebut saat ini belum terjadi dan lambat laun diharapkan akan dimiliki oleh unsur yang ada di dalam perguruan tinggi, sehingga mereka akan mengambil bagian dalam pelaksanaannya agar secepatnya dapat tercapai. Oleh karena itu dengan memberi pengertian bahwa visi selalu berhubungan dengan sesuatu yang lebih baik di masa depan, maka dapat dikatakan bahwa visi selalu bermakna perubahan (*agent of change*) yang berjalan secara berkesinambungan dan sebagai satu tata nilai yang diyakini kebenarannya dapat digunakan sebagai arah orientasi pemutusan (*value projection*) dan seluruh unsur dan aktivitas yang ada (*spread effect of activities*) dalam upaya pencapaiannya di masa depan.

Visi dari perguruan tinggi, selain memberikan gambaran masa depan yang lebih baik dan dapat dicapai, juga harus realistis dan akomodatif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat baik lokal, regional maupun global di masa mendatang.

Memperhatikan kondisi STIE Rahmaniyyah Sekayu saat ini dan rencana arah pengembangan maka visi STIE Rahmaniyyah Sekayu adalah sebagai berikut: **“Menjadi sekolah tinggi terbaik dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang ekonomi manajemen dan akuntansi, sehingga mampu bersaing di pasar kerja serta menjadi penggerak pembangunan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat secara nasional pada tahun 2022.”**

2.2. Misi

Misi perguruan tinggi adalah merupakan wahana untuk merealisasikan dan mengekspresikan gambaran yang ingin di capai di masa depan (visi) sesuai dengan tugas pokok perguruan tinggi. Persyaratan misi perguruan tinggi umumnya berisi tentang fungsi, prinsip-prinsip dasar filosofis yang akan digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan fungsinya

dan strategi dan cara-cara pendekatan yang akan digunakan agar mampu melaksanakan peran, fungsi dan tugas pokok perguruan tinggi.

Untuk kepentingan perencanaan STIE Rahmadiyah Sekayu guna merealisasikan Visi STIE Rahmadiyah Sekayu 2022, maka misi STIE Rahmadiyah Sekayu adalah:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terpadu.
2. Menciptakan lingkungan kampus yang kondusif melalui berbagai program perkuliahan dan program kemahasiswaan yang dapat meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik.
3. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkepentingan guna meningkatkan daya serap lulusan, terutama *stake holder* serta berusaha menghasilkan lulusan untuk mandiri dan berjiwa *enterpreneur* sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dengan cara membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan praktek kewirausahaan.

BAB III

ANALISIS KONDISI

3.1. Sejarah Singkat

Pada tahun 1995 di Ciputat Jakarta telah berdiri suatu yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Rahmany. Yayasan ini merencanakan mendirikan Lembaga Pendidikan Menengah baik Agama maupun Umum di desa Bojong Sari Sawangan Bogor di atas tanah ±4000 M². Setelah mendengar informasi bahwa di Sekayu Ibu kota Musi Banyuasin belum terdapat jenjang pendidikan tinggi sedangkan kabupaten lain yang usianya masih muda telah memiliki jenjang pendidikan tinggi, sehingga Ketua Yayasan lebih termotivasi untuk mengalihkan rencana/program pembangunan pendidikannya di Sekayu.

Menindaklanjuti hal tersebut di atas, maka pada tanggal 16-17 April 1999 bertepatan dengan tanggal 29 Zulhijah 1419 H malam tanggal 1 Muharam 1420 H diadakan musyawarah intern keluarga di Palembang bertempat di kediaman Hj. Aisyah Rahman dengan tujuan untuk bermusyawarah tentang sejauhmana kebenaran informasi seperti tersebut di atas. Dalam pertemuan tersebut hadir:

1. Hj. Aisyah Rahman (Isteri Abdur Rahman Haruny almarhum)
2. Drs. H. M. Yusuf Harun (Adik kandung Almarhum, Ketua Yayasan Pendidikan Rahmany Jakarta)
3. Drs. M. Idris. AR (Anak kandung Almarhum)
4. Ny. Rosyidah Ibrahim (Anak kandung Almarhum)
5. Ahmad Rody. AR (Anak kandung Almarhum)
6. Su'aidy. AR., S. Sos (Anak kandung Almarhum)

Dari hasil musyawarah yang dilakukan bahwa peserta musyawarah setuju jika di Sekayu diselenggarakan Sekolah Tinggi. Untuk merealisasikan rencana tersebut disepakati untuk mendirikan Yayasan Rahmany Sekayu melalui Akta Notaris Bapak Zainuddin, SH Nomor: 3/1999 tanggal 10 Mei 1999 dan terdaftar pada Kepanitraan Pengadilan Negeri Sekayu No: 48/1999 tanggal 14 Mei 1999.

Seiring dengan UU RI Nomor : 28 Tahun 2004 yo UU RI Nomor : 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, maka dilakukanlah perombakan kepengurusan Yayasan Rahmany yang dikukuhkan dengan akta notaris H. Fauzi Lesmana, SH. Nomor : 1 yo. Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor : C-HT.01.09-130.

Kata "Rahmany" dalam ungkapan Yayasan Rahmany berasal dari Bahasa Arab yang berarti Maha Pengasih. Oleh karena itu segala usaha yang diprogramkan dan dilaksanakan oleh Yayasan ini senantiasa didasari rasa kasih sayang dan keikhlasan serta dijiwai oleh semangat Islam. Dari sisi lain kata "Rahmany" diambil dari nama kakak/orang tua dan guru kami yaitu Abdur Rahman Bin H. Muhammad Harun (Haruny). Huruf "Y" yang terdapat dalam kata Rahmany diantaranya berarti turunan.

Dengan menyebut nama beliau sebagai nama Yayasan, kami bermaksud mengenang Almarhum dan jasa-jasanya kepada keluarga, juga dengan menyelenggarakan Pendidikan di Yayasan ini. Kiranya Allah SWT akan menempatkan Yayasan dimaksud selaku amal jariyah Almarhum khususnya serta seluruh keluarga yang telah mendahuluinya. Begitu pula harapan semua keluarga kiranya bagi siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam usaha Yayasan ini semoga Allah SWT menerima amal mereka sebagai amal shaleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda. Amin, ya Robbal 'Alamin.

Seperti telah disebutkan di atas bahwa keberadaan Yayasan ini merupakan wadah khusus penyelenggaraan jenjang pendidikan tinggi. Untuk merealisasikan program yang berada dalam wadah tersebut Yayasan Rahmany mengambil langkah-langkah :

1. Menghadap Bapak Ketua DPRD Tk. II MUBA untuk mendapatkan dukungan dan rekomendasi dan Alhamdulillah telah diterbitkannya surat No: 642.3/583/DPRD/1999 tanggal 27 Mei 1999.
2. Menghadap Bapak Bupati untuk mendapat dukungan mohon rekomendasi dan Alhamdulillah telah diterbitkannya surat No: 420/362/VII/1999 tanggal 21 Mei 1999.
3. Menghadap Ketua MUI Musi Banyuasin untuk mendapat dukungan dan bantuan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmaniyah Sekayu dan Alhamdulillah diterbitkannya surat No: 016/MUI-MUBA/VI/1999 tanggal 12 Juni 1999.
4. Menghadap Bapak Rektor UNSRI untuk mendapat dukungan dan bantuan dan Alhamdulillah telah diterbitkannya surat No: 338/RT/PT/II.I.I/G/1999 tanggal 3 Agustus 1999.
5. Menghadap Koordinator Kordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) Wilayah II untuk mendapat rekomendasi dan Alhamdulillah telah terbitkannya surat No: 1990/002.2/KL.03.02/ 1999 tanggal 28 Agustus 1999.
6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmaniyah Sekayu mendapatkan Status Terdaftar (Izin Penyelenggaraan/ Operasional) melalui SK. Mendikbud Nomor 153/D/O/1999 tanggal 9 September 1999.

Dengan landasan dan dukungan sebagaimana uraian di atas, pada Tahun Akademik 1999/2000 didirikanlah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah (STIER) yang berlokasi di Sekayu Kota Randik jalan Merdeka No. 531 Kelurahan Serasan Jaya dan sebagai ketua sementara ditunjuk Bapak Drs. H. Madani Senen dan pada bulan Desember 1999 dikukuhkan sebagai ketua definitif dengan SK Yayasan No: 28/YRS/XI/1999 tanggal 4 Desember 1999. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu dengan status terdaftar melalui Surat Keputusan Mendikbud No. 153/D/O/1999 tanggal 9 September 1999. Pada tahun 2004, STIE Rahmadiyah Sekayu telah terakreditasi dengan:

- a. SK. BAN PT Nomor: 012/BAN-PT/Ak-IV/Dpl-III/XI/2004 tanggal 8 November 2004 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi untuk Program Diploma (DIII) di Perguruan Tinggi dengan peringkat B.
- b. Akreditasi Program Sarjana (S1) Manajemen STIE Rahmadiyah Sekayu telah melaksanakan Akreditasi dari BAN PT sebanyak 4 (empat) kali dari tahun 2004 s.d. 2017, yaitu :
 1. SK. BAN-PT Depdiknas No. 045/BAN-PT/Ak-VIII/SI/X/2004 tanggal 26 Oktober 2004 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi Untuk Program Sarjana (SI) di Perguruan Tinggi dengan peringkat B.
 2. SK BAN PT Nomor: 013/BAN-PT/AK-XIII/S1/VIII/2010 tanggal 6 Agustus 2010 tentang Status, Nilai, Peringkat, Dan Masa Berlaku Hasil Akreditasi Program Sarjana Di Perguruan Tinggi dengan hasil peringkat C
 3. SK BAN PT Nomor: 1074/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 19 September 2015 tentang Nilai Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana dengan hasil peringkat C
 4. SK BAN PT Nomor: 2277/ SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi S1 Manajemen Pada Program sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah, Musi Banyuasin dengan hasil peringkat B, dan sekarang akan dilakukan pengajuan kembali akreditasi Program Studi S1 Manajemen STIE Rahmadiyah.
- c. Pada tahun akademik 2006/2007 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu juga membuka Program Studi S-I Akuntansi. Program studi tersebut telah menerima mahasiswa pada tahun akademik 2006/2007 dengan izin penyelenggaraan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional nomor 1900/D/T/2006 tanggal 9 Juni 2006 perihal Ijin Penyelenggaraan Program Studi S1 Akuntansi pada STIE Rahmadiyah

Sekayu .Akreditasi Program Sarjana (S1) Akuntansi STIE Rahmadiyah Sekayu telah melaksanakan Akreditasi dari BAN PT sebanyak 2 (dua) kali sejak keluarnya izin operasional Tahun 2006, yaitu :

1. SK BAN PT Nomor: 013/BAN-PT/AK-XV/S1/VI/2012 tanggal 8 Juni 2012 tentang Status, Nilai, Peringkat, Dan Masa Berlaku Hasil Akreditasi Program Sarjana Di Perguruan Tinggi dengan hasil peringkat C.
2. SK BAN PT Nomor: 0100/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017 tanggal 10 Januari 2017 tentang Nilai Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana dengan hasil peringkat B.

3.2. Kondisi Objektif

STIE Rahmadiyah Sekayu memiliki 2 program studi yaitu Program Studi S-1 Manajemen dan S-1 Akuntansi. Mengenai data izin penyelenggaraan, jumlah mahasiswa, jumlah lulusan (wisudawan), jumlah dosen tergambar pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Izin Penyelenggaraan Program Studi

Nama Prog. Studi	Izin Penyelenggaraan	Nama Pejabat
S-1 Manajemen	981/D/I/2005	Satrio Soemantri Brojonegoro
S-1 Akuntansi	1900/D/T/2006	Satrio Soemantri Brojonegoro

Tabel 3.2.
Program Studi Terakreditasi

Nama Program Studi	Level	No. SK Akreditasi	Tgl SK. Akreditasi	Masa Berakhir
S-1 Manajemen	B	045/BAN-PT/AK-VIII/SI/X /2004	26 Oktober 2004	26 Oktober 2009
S-1 Manajemen	C	013/BAN-PT/AK.XIII/S1/VIII/2010	6 Agustus 2010	6 Agustus 2015
S-1 Akuntansi	C	013/BAN-PT/Ak-XV/S1/VI/2012	8 Juni 2012	8 Juni 2017
S-1 Manajemen	C	1074/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	19 September 2015	19 September 2017
S-1 Manajemen	B	2277/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017	11 Juli 2017	11 Juli 2022
S-1 Akuntansi	B	0100/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022

Tabel 3.3.
Jumlah Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Daftar S-1 Manajemen		Jumlah Mahasiswa Daftar S-1 Akuntansi		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total
	Pendaftar	Lulus Seleksi	Pendaftar	Lulus Seleksi	S-1 Manajemen	S-1 Akuntansi	
1	1	2	3	4	5	6	7
2012/2013	470	455	198	190	440	187	627
2013/2014	425	410	207	190	405	188	593
2014/2015	235	221	85	78	209	69	278
2015/2016	153	151	75	68	141	66	207
2016/2017	140	125	40	30	112	28	140

Tabel 3.4.
Kualifikasi Dosen Tetap
Tahun Akademik 2016/2017

Nama Program Studi	Jenjang S-2	Jenjang S-3
S-1 Manajemen	26	1
S-1 Akuntansi	11	0

3.3. Peluang, Tantangan, Kekuatan, dan Kelemahan

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri berikut dijelaskan berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan Ancaman di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu.

A. Kekuatan

1. Memiliki sarana gedung yang permanen dan berbagai fasilitas penunjang kegiatan akademik.
2. Satu-satunya Lembaga Pendidikan Tinggi di daerah.
3. Kurikulum berbasis Kompetensi
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki dan dikelola merupakan milik sendiri, berkualitas dan representatif.
5. Tersedianya tenaga pengajar yang berasal dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang berijazah S1 dan S2.

6. Memiliki sarana gedung yang permanen dan berbagai fasilitas penunjang kegiatan akademik.
7. Satu-satunya Lembaga Pendidikan Tinggi di daerah.
8. Kurikulum berbasis Kompetensi
9. Sarana dan prasarana yang dimiliki dan dikelola merupakan milik sendiri, berkualitas dan representatif.
10. Tersedianya tenaga pengajar yang berasal dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang berijazah S1 dan S2.
11. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah berjalan secara efektif dan berkesinambungan.
12. Tersedianya tenaga teknis untuk mengelola sarana dan prasarana yang ada.
13. Gedung kuliah yang representatif
14. Sebagian besar alumni mahasiswa sudah terserap di berbagai instansi
15. Sistem administrasi akademik berbasis komputer.
16. Minat masyarakat untuk kuliah cukup tinggi.

B. Kelemahan

1. Administrasi keuangan bersifat sentralistik.
2. Belum diaktifkannya kegiatan ekstrakurikuler
3. Sarana pendukung kegiatan ekstra kurikuler belum tersedia.
4. Sumber keuangan masih tergantung pada mahasiswa
5. Pengkaderan pejabat untuk dijadikan pemimpin dan pengelola lembaga belum sepenuhnya dilakukan.
6. Masih kurangnya kerjasama dan kemitraan dengan instansi terkait.
7. Kurang optimalnya penggunaan alat teknologi penunjang perkuliahan.
8. Rendahnya kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa.
9. Kurangnya dukungan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian.
10. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung sistem informasi.
11. Terbatasnya koleksi buku teks dan jurnal program studi.
12. Ketersediaan dana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dan mahasiswa masih terbatas.

C. Peluang

1. Pesatnya pembangunan daerah sehingga diperlukan SDM yang profesional dibidang ilmu manajemen.
2. tersedianya berbagai SDA di daerah sehingga membutuhkan tenaga-tenaga pemikir dibidang manajemen untuk mengelolanya secara rasional dan berkesinambungan.
3. Terdapatnya BUMN, BUMS dan BUMD
4. Adanya tawaran bea siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
5. Banyak kegiatan seminar, lokakarya dan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal dan dikti bagi pengembangan karir dosen.
6. Sebagai tempat konsultasi bagi usaha kecil menengah di daerah.
7. Kemungkinan memasukkan mata kuliah muatan lokal untuk memenuhi tuntutan kebutuhan daerah.
8. Perkembangannya sistem informasi dan teknologi.
9. Meningkat dan berkembangnya subsektor usaha kecil dan menengah yang memungkinkan program melakukan kerja sama dan bermitra untuk pengembangan kurikulum sesuai penggunaan.
10. Peluang memperoleh dana penelitian dari pihak luar sangat banyak.
11. Terdapatnya UKM-UKM yang perlu dibina dibidang manajemen.

D. Ancaman

1. Beragamnya lembaga pendidikan tinggi yang bersifat profesional sehingga merendahkan animo masyarakat untuk kuliah di lembaga tersebut.
2. Dengan adanya otonomi daerah, program studi mendapatkan tantangan untuk menyesuaikan kondisi internalnya.
3. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan STIE Rahmadiyah

Adapun yang menjadi tujuan STIE Rahmadiyah Sekayu adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di bursa kerja dengan masa studi tepat waktu;
2. Menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, khususnya dalam bidang Manajemen dan Akuntansi;
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan menerapkan hasilnya;
4. Menghasilkan karya penelitian dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam bidang ekonomi; dan
5. Menghasilkan karya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hubungan yang sinergis antara STIE Rahmadiyah, lembaga lain, dan masyarakat (*stakeholders*).
6. Meningkatkan sistem administrasi akademik yang mengacu pada Sistem Pelayanan Mahasiswa (SPM) guna menuju perguruan tinggi yang mantap dan sinergis.
7. Mengembangkan kualitas ketatakelolaan dan penjaminan mutu, untuk meningkatkan status sebagai Perguruan Tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan stakeholder sesuai dengan visi Perguruan Tinggi.
8. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana utama dan pendukung kegiatan proses belajar mengajar pada program studi guna meningkatkan pelayanan internal prodi.
9. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan kualitas dosen melalui program pendidikan Strata 3 (S3).
10. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif antar dosen, mahasiswa dan karyawan program studi.
11. Meningkatkan kualitas lembaga melalui akreditasi institusi dan prodi oleh BAN PT.
12. Menjalinkan kerjasama dengan dunia industri, dunia usaha dan pengguna lulusan (*user*) dalam wilayah Kabupaten Musi Banyuasin.
13. Membentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIE Rahmadiyah Sekayu.

4.2. Sasaran STIE Rahmadiyah

STIE Rahmadiyah telah menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategis ke dalam Renstra sampai tahun 2022 sesuai dengan rentang waktu visi dan misi masih dalam tahap pengembangan. **Sasaran** yang ingin dicapai oleh STIE Rahmadiyah adalah Strategi untuk mencapai hal tersebut dilakukan dengan cara:

1. Terciptanya proses belajar mengajar (PBM) yang terpadu, komprehensif dan berbasis kompetensi.
2. Terbentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Perguruan Tinggi dan Mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu yang meliputi aspek akademik dan non akademik.
3. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia dengan menugaskan dosen mengikuti pendidikan S3 dan mengusulkan serta mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi.
4. Meningkatnya wawasan dan kualitas kegiatan dosen melalui keikutsertaan dosen dalam seminar, lokakarya dan pelatihan.
5. Meningkatnya wawasan dan kualitas mahasiswa melalui kegiatan pelatihan, seminar, kuliah umum dan sebagainya.
6. Tersedianya sarana dan prasarana, termasuk di dalamnya perangkat lunak dan perangkat keras teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi mutakhir.
7. Meningkatnya kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa.
8. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa.
9. Terwujudnya peran Sekolah Tinggi untuk membantu pemerintah dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
10. Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi seluruh civitas akademika di lingkungan STIE Rahmadiyah Sekayu.
11. Meningkatnya status akreditasi semua Program Studi baik S-1 Manajemen maupun S-1 Akuntansi dari BAN-PT.

Strategi Pencapaiannya:

1. Untuk memenuhi sasaran 1 (Terciptanya proses belajar mengajar (PBM) yang terpadu, komprehensif dan berbasis kompetensi), maka strategi pencapaian yang akan dicapai adalah:
 - a. Tersedianya kurikulum yang berbasis kompetensi untuk seluruh prodi.
 - b. Tersedianya SAP/Silabus seluruh prodi.

- c. Tersedianya bahan ajar dan buku ajar serta literatur yang cukup untuk seluruh prodi.
 - d. Tersedianya dosen (tenaga pendidik) yang memenuhi standar pendidikan dan kompetensi akademik untuk seluruh prodi. (S2 dan S3).
 - e. Meningkatkan wawasan dan kualitas dosen melalui workshop TI serta kegiatan seminar, lokakarya, dan pelatihan.
2. Untuk memenuhi sasaran 2 (Terbentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Perguruan Tinggi dan Mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu yang meliputi aspek akademik dan non akademik), maka strategi yang dilakukan adalah:
- a. Tersedianya Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu dan Standar Operasional Prosedur (SOP) akademik dan non akademik pada seluruh prodi yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan prodi yang harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika.
 - b. Terlaksananya sistem penjaminan mutu yang melaksanakan audit mutu akademik internal secara baik dan berkesinambungan.
 - c. Terlaksananya evaluasi dan tindak lanjut terhadap penjaminan mutu yang ada guna memberikan rekomendasi perbaikan pada masa yang akan datang oleh tim yang ditunjuk dan ditetapkan untuk mengaudit seluruh kegiatan yang dilakukan baik akademik maupun non akademik.
3. Untuk memenuhi sasaran 3 (Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia dengan menugaskan dosen mengikuti pendidikan S3 dan mengusulkan dosen untuk mengikuti sertifikasi), maka strategi pencapaian yang akan dicapai:
- a. Menugaskan dosen untuk mengikuti studi lanjut ke jenjang pendidikan S3 di Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta, seperti: Universitas Sriwijaya, Universitas Padjadjaran Bandung, dan Universitas Pancasila Jakarta.
 - b. Menyediakan dana bantuan untuk melanjutkan pendidikan S3 bagi dosen yang mengikuti program yang linear dengan prodi.
 - c. Mengusulkan dosen untuk mengikuti sertifikasi.
4. Untuk memenuhi sasaran 4 (Meningkatnya wawasan dan kualitas kegiatan dosen melalui keikutsertaan dosen dalam seminar, lokakarya dan pelatihan), maka strategi pencapaian yang dilakukan:
- a. Menugaskan dosen untuk mengikuti kegiatan seminar, lokakarya, dan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal perguruan tinggi.

- b. Menyediakan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan seminar, lokakarya, dan pelatihan
5. Untuk memenuhi sasaran 5 (Meningkatnya wawasan dan kualitas mahasiswa melalui kegiatan pelatihan, seminar, kuliah umum dan sebagainya), maka strategi yang dilakukan:
 - a. Memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan seperti: pelatihan dan seminar.
 - b. Menugaskan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, lomba penulisan karya ilmiah, lomba Musi Manajemen Quiz (MMQ) dan lomba bidang ilmu akuntansi yang diselenggarakan oleh pihak lain.
 - c. Menyelenggarakan Kuliah Umum bagi seluruh mahasiswa dengan mengundang nara sumber yang kompeten dan ahli di bidangnya baik pakar maupun praktisi.
6. Untuk memenuhi sasaran 6 (Tersedianya sarana dan prasarana, termasuk di dalamnya perangkat lunak dan perangkat keras teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi mutakhir), maka strategi pencapaian yang dilakukan:
 - a. Menyediakan ruang belajar (kelas) yang dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti: LCD dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kelas yang tersedia.
 - b. Menyediakan buku ajar dan buku penunjang yang relevan dengan seluruh prodi yang diselenggarakan.
 - c. Melengkapi fasilitas Teknologi Informasi yang mutakhir sesuai perkembangan IT.
 - d. Menyediakan Lab Bahasa dan Lab komputer yang dilengkapi fasilitas yang memadai.
7. Untuk memenuhi sasaran 7 (Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa), maka strategi pencapaian yang dilakukan:
 - a. Menyediakan jurnal bidang ilmu yang diterbitkan oleh prodi sebagai media publikasi karya ilmiah.
 - b. Memberikan *support* atau dukungan kepada Yayasan Rahmany untuk memberikan bantuan dana kegiatan penelitian baik untuk dosen ataupun keterlibatan dosen dengan mahasiswa.
 - c. Mengusahakan agar hasil penelitian memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.
8. Untuk memenuhi sasaran 8 (Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen atau dosen bersama mahasiswa), maka strategi pencapaian yang dilakukan:

- a. Memberikan *support* atau dukungan kepada Yayasan Rahmany untuk memberikan bantuan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik untuk dosen ataupun keterlibatan dosen dengan mahasiswa.
 - b. Mengusahakan agar pengabdian kepada masyarakat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.
9. Untuk memenuhi sasaran 9 (Terwujudnya peran Sekolah Tinggi untuk membantu pemerintah dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.), maka strategi pencapaian yang dilakukan:
- a. Terjalannya kerjasama dengan dunia industri, dunia usaha dan pengguna lulusan (*user*) baik dari dalam maupun diluar Kabupaten Musi Banyuasin.
 - b. Melakukan studi kebutuhan terhadap khalayak sasaran terkait permasalahan bidang manajemen dan akuntansi.
 - c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian atau perkuliahan untuk membantu masyarakat memecahkan masalah yang dihadapi yang perlu pemecahan.
 - d. Melakukan rekam jejak terhadap alumni untuk mengukur daya serap lulusan terhadap alumni.
 - e. Melakukan *Memorandum Outstanding* (MoU) terhadap dengan pengguna lulusan, dunia industri atau dunia usaha yang harapannya pada masa yang akan datang dapat meningkatkan daya serap alumni baru.
10. Untuk memenuhi sasaran 10 (Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi seluruh civitas akademika di lingkungan STIE Rahmaniyyah Sekayu), maka strategi pencapaian yang dilakukan:
- a. Menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik dengan seluruh civitas akademika.
 - b. Melaksanakan kegiatan keagamaan seperti buka bersama, halal-bihalal Idul Fitri, dan lain-lain.
11. Untuk memenuhi sasaran 11 (Meningkatnya status akreditasi semua Program Studi baik S1 Manajemen maupun S1 Akuntansi dari BAN-PT), maka strategi pencapaian yang dilakukan:
- a. Melaksanakan kegiatan akademik maupun non akademik yang mengacu pada kriteria penilaian standar akreditasi BAN-PT.
 - b. Memenuhi semua rekomendasi asesor akreditasi BAN-PT pada visitasi akreditasi sebelumnya untuk semua prodi.

BAB V

ARAH PENGEMBANGAN

5.1. Bidang Akademik

Pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha di Sumatera Selatan berdampak positif bagi pertumbuhan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi. Secara spesifik, program studi pada perguruan tinggi yang memiliki manfaat langsung dan dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam dunia usaha merupakan program studi yang menjadi pilihan favorit. Hal ini tidak disangkal lagi bahwa tumbuh dan berkembangnya program studi tersebut memiliki calon peminat yang besar pada berbagai perguruan tinggi. Faktor yang mendukung adalah tumbuh dan berkembangnya dunia usaha yang memerlukan lulusan Program Studi tersebut yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Berdasarkan faktor ini kehadiran Program Studi dalam kelompok ekonomi sangat bermanfaat bagi pengguna lulusan. Faktor pendukung lainnya adalah berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi secara luas yang diikuti oleh tuntutan untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dan perencanaan finansial.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang pertama di Kabupaten Musi Banyuasin, STIE Rahmadiyah Sekayu memiliki 2 (dua) Program Studi yaitu Program Studi S1 Manajemen, dan S1 Akuntansi. Dari sisi akademis, keberadaan program studi tersebut perlu analisis secara komprehensif melalui dua pendekatan yaitu: pendekatan internal dan eksternal. Faktor internal berisikan kekuatan dan kelemahan institusi, sedangkan faktor eksternal berisikan peluang dan ancaman institusi. Analisis ini didasarkan pada prinsip strategi yang menghasilkan keserasian antara kemampuan internal yang berupa kekuatan dan kelemahan dengan situasi eksternal yang berupa peluang dan ancaman. Kekuatan (*strength*) institusi merupakan segala sesuatu yang menjadikan institusi memiliki kemampuan untuk melakukan kewajibannya dengan baik sehingga tujuan institusi tersebut dapat dicapai. Sedangkan kelemahan (*weakness*) adalah segala sesuatu yang menyebabkan institusi ‘pincang’ dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tujuan institusi tidak tercapai. Kesempatan (*opportunity*) merupakan kondisi eksternal institusi dan kondisi umum yang mendukung kegiatan dan pencapaian tujuan institusi. Jika kondisi tidak mendukung maka kondisi tersebut menjadi ancaman (*threats*) bagi institusi. Untuk mengenali faktor tersebut, dibutuhkan pengenalan potensi yang sifatnya internal maupun eksternal.

A. Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

Berdasarkan kondisi saat ini dan masa lalu tentang bagaimana pengembangan bidang akademik STIE Rahmadiyah Sekayu, berikut dipaparkan tentang indikator faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal.

Faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan organisasi STIE Rahmadiyah Sekayu adalah:

a. Kekuatan organisasi STIE Rahmadiyah Sekayu.

1. Tersedianya modal dasar yang besar sebagai syarat pendirian program studi baru.
2. Tersedianya prasarana dan sarana yang memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Tersedianya sumberdaya manusia yang memadai.
4. Lokasi strategis dan dilewati angkutan umum.

b. Kelemahan organisasi STIE Rahmadiyah Sekayu.

1. Terbatasnya laboratorium penunjang.
2. Terbatasnya kerjasama dengan pengguna lulusan.

Berdasarkan identifikasi faktor internal yang telah diuraikan di atas, berikut ini dilanjutkan dengan penentuan faktor strategis internal dengan membuat bobot dan rating menurut kebutuhan institusi. Gambaran faktor strategis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1.
Faktor Strategi Internal

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Score
I	Kekuatan			
	1. Modal dasar	0,30	3	0,90
	2. Prasarana dan sarana	0,20	3	0,60
	3. Sumberdaya manusia	0,15	3	0,45
	4. Lokasi strategis.	0,15	3	0,45
II	Kelemahan			
	1. Terbatasnya laboratorium penunjang	0,10	3	0,30
	2. Terbatasnya kerjasama dengan pengguna lulusan.	0,10	2	0,20
Jumlah				2,90

Keterangan:

- Rating dengan nilai 4 = sangat penting
3 = cukup penting
2 = Kurang penting
1 = Tidak penting

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman organisasi STIE Rahmadiyah Sekayu adalah:

- a. Peluang organisasi STIE Rahmadiyah Sekayu.
 1. Pesatnya dunia usaha yang mendorong diperlukannya tenaga manajemen dan akuntansi.
 2. Pentingnya melahirkan generasi manajer dan akuntan masa depan.
 3. Dorongan dan perizinan Dirjen Dikti.
 4. Adanya minat yang besar lulusan SMA/SMK/ sederajat untuk mendalami bidang manajemen dan akuntansi.
 5. Dukungan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
- b. Ancaman organisasi STIE Rahmadiyah Sekayu.
 1. Kemungkinan lulusan dari perguruan tinggi lain yang lebih besar.
 2. Keberadaan dan dikenalnya program studi serupa perguruan tinggi lain.

Berdasarkan identifikasi faktor eksternal sebagaimana uraian di atas, berikut dilanjutkan dengan penentuan faktor strategis eksternal dengan menentukan bobot dan rating menurut kebutuhan institusi. Gambaran faktor strategis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2.
Faktor Strategi Eksternal

No	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Score
I	Peluang			
	1. Pesatnya perkembangan dunia usaha	0,20	3	0,60
	2. Pentingnya melahirkan generasi manajer dan akuntan masa depan	0,20	3	0,60
	3. Dukungan dari Dikti	0,20	3	0,60
	4. Adanya minat yang besar lulusan SMA dan SMK	0,20	3	0,60
	5. Dukungan Pemkab Musi Banyuasin	0,15	3	0,45
II	Ancaman			
	1. Lulusan dari PT lainnya yang lebih besar	0,15	3	0,45
	2. Dikenal dan keberadaan prodi serupa di PT lain.	0,15	3	0,45
Jumlah				3,75

Keterangan:

Rating dengan nilai
4 = sangat penting
3 = cukup penting
2 = Kurang penting
1 = Tidak penting

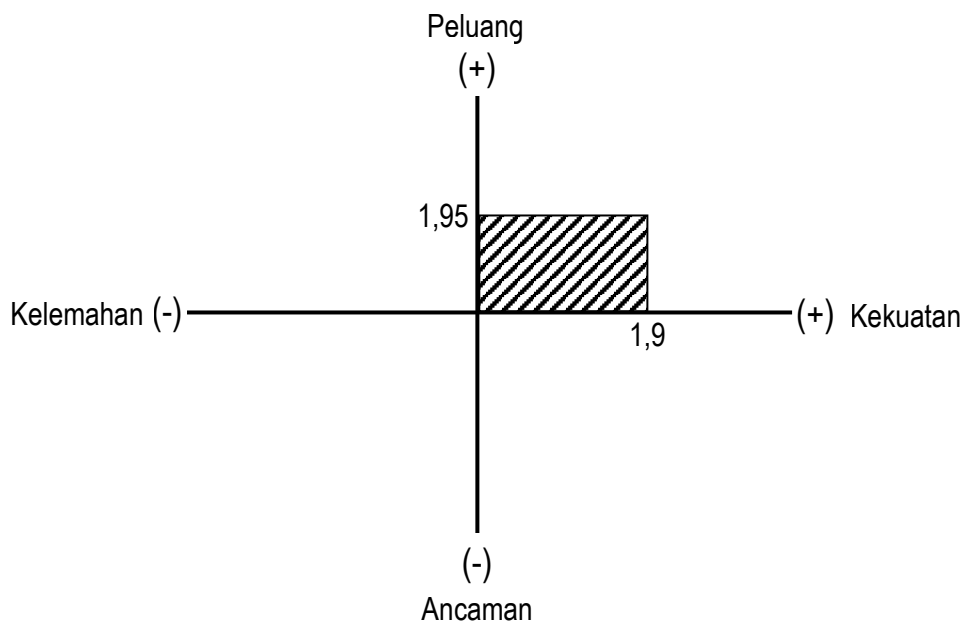
Berdasarkan perhitungan faktor internal dan eksternal sebagaimana di atas, berikut ini disusun matrik yang menggambarkan posisi Program Studi S1 Manajemen dan Program Studi S1 Akuntansi STIE Rahmadiyah Sekayu dalam kancah pendidikan tinggi. Gambaran matrik internal dan eksternal disajikan dalam gambar 5.1 berikut:

		Faktor Eksternal		
		Tinggi	Menengah	Rendah
Faktor Internal	Kuat	Pertumbuhan (I)	Pertumbuhan (II)	Penciutan (III)
	Rata-rata	Stabilitas (IV)	Pertumbuhan Stabilitas (V)	Penciutan (VI)
	Lemah	Pertumbuhan (VII)	Pertumbuhan (VIII)	Likuidasi (XI)

Gambar 5.1.
Matrik Internal dan Eksternal

Berdasarkan perhitungan faktor internal 2,90 dan faktor eksternal 3,75, apabila diplot pada grafik matrik internal dan eksternal akan ditemukan posisi 1 yaitu: pertumbuhan dengan tingkat faktor internal kuat dan faktor eksternal tinggi. Berdasarkan matrik di atas, maka pertumbuhan tersebut bermakna mengandalkan pada pokok yakni kekuatan internal yang tinggi (modal dasar yang kuat, prasarana dan sarana yang memadai, SDM yang memadai, serta lokasi yang strategis) yang berinteraksi dengan faktor eksternal yang kuat berupa peluang untuk meneruskan pengembangan akademik STIE Rahmadiyah Sekayu.

Posisi STIE Rahmadiyah Sekayu perlu diuji ulang untuk menentukan “ranah” strategi yang harus diterapkan dengan menggunakan analisa keruangan yang digambarkan dalam 4 (empat kuadran) pada Gambar 5.2 sebagai berikut:



Gambar 5.2.

Ranah Strategi Faktor Internal dan Eksternal.

Perhitungan:

Kekuatan – kelemahan : $2,4 - 0,5 = 1,9$

Peluang – ancaman : $2,85 - 0,9 = 1,95$

Hasil perhitungan spasial menunjukkan bahwa strategi yang harus diterapkan untuk STIE Rahmadiyah Sekayu jangka pendek (1-3 tahun), jangka menengah (5-10 tahun) dan jangka panjang (15-25 tahun) yang akan datang adalah mengandalkan strategi agresif yang dicirikan dalam dua tindakan nyata yaitu:

- a. Percepatan (agresifitas) proses pendirian Program Studi S1 Akuntansi dengan mengacu pada keberadaan pasar dan permintaan.
- b. Percepatan (agresifitas) proses perizinan dengan penataan prasarana dan sarana yang dimiliki serta mengembangkannya.

B. Alternatif Rencana Strategi Pengembangan Akademik STIE Rahmadiyah Sekayu.

Alternatif strategi yang dijalankan oleh STIE Rahmadiyah Sekayu disusun berdasarkan potensi internal dan eksternal serta aplikasinya dengan menggunakan analisis SWOT. Alternatif strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1.	S-O	:	Tingginya sumberdaya produksi yang dimiliki STIE Rahmadiyah Sekayu dalam bidang modal dasar, prasarana/sarana, SDM, dan lokasi strategis dalam bidang pendidikan tinggi membuka peluang untuk melahirkan pelaku-pelaku bisnis dalam bidang manajemen dan akuntansi masa depan dalam pendidikan formal.
2.	S-T	:	Meningkatnya upaya sosialisasi munculnya lembaga pendidikan bidang manajemen dan akuntansi secara vertikal (ke Dikti) maupun horizontal (SLTA dan masyarakat umum).
3.	W-O	:	Besarnya peluang untuk melahirkan pelaku bisnis bidang manajemen dan akuntansi diperlukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain (negeri/swasta) serta institusi lain yang bergerak dalam bidang akuntansi baik berskala regional maupun nasional.
4.	W-T	:	Melakukan tindakan antisipasi mengalirnya calon pelaku bisnis bidang manajemen dan akuntansi ke institusi lain dengan melakukan upaya promosi dan pengembangan STIE Rahmadiyah Sekayu.

Berdasarkan uraian diatas, maka secara grafis ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.3.
Analisis SWOT

Eksternal Internal	<u>Peluang (O)</u> 1. Perkembangan dunia usaha. 2. Generasi manajemen dan akuntansi masa depan. 3. Dukungan Dikti. 4. Minat lulusan SMA & SMK. 5. Dukungan Pemkab Musi Banyuasin.	<u>Ancaman (T)</u> 1. Lulusan dari PT lainnya. 2. Promosi PT lain lebih agresif.
	<u>Kekuatan (S)</u> 1. Modal dasar. 2. Prasarana/sarana. 3. Sumberdaya manusia. 4. Lokasi strategis	<u>(S-O)</u> Tingginya sumberdaya produksi yang dimiliki STIE Rahmadiyah Sekayu dalam bidang modal dasar, prasarana/sarana, SDM, dan lokasi strategis dalam bidang pendidikan tinggi membuka peluang untuk melahirkan pelaku-pelaku bisnis dalam bidang manajemen dan akuntansi masa depan dalam pendidikan formal.
<u>Kelemahan (W)</u> 1. Laboratorium. 2. Kerjasama.	<u>(W-O)</u> Besarnya peluang untuk melahirkan pelaku bisnis bidang akuntansi diperlukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain (negeri/swasta) serta institusi lain yang bergerak dalam bidang manajemen dan akuntansi baik berskala regional maupun nasional.	<u>(W-T)</u> Melakukan tindakan antisipasi mengalirnya calon pelaku bisnis bidang akuntansi ke institusi lain dengan melakukan upaya promosi dan pengembangan STIE Rahmadiyah Sekayu.

Berdasarkan analisis strategi agresifitas di atas, maka strategi pengembangan yang akan digunakan adalah strategi keunggulan persaingan yang berkelanjutan (*sustainable competitive*

advantage). Keunggulan persaingan yang berkelanjutan yang dimiliki STIE Rahmadiyah Sekayu yang menghasilkan lulusan memiliki daya saing, memiliki kemampuan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta dari kelembagaannya menjalankan penjaminan mutu (*quality assurance*) dan memperoleh akreditasi minimal B.

Dalam rangka mengimplementasikan strategi tersebut, strategi yang dipilih adalah mutu. Aplikasi dan pelaksanaan manajemen mutu merupakan hal yang tepat dalam rangka menghadapi persaingan yang ketat, mengingat mutu merupakan keunggulan yang tidak mudah diimitasi karena sifatnya tidak mudah diimplementasikan dan tidak semua orang menguasainya.

Berdasarkan strategi mutu tersebut di atas, berikut akan dijabarkan bentuk rencana pengembangan akademik STIE Rahmadiyah Sekayu baik dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Rencana pengembangan ini akan memperjelas langkah-langkah yang akan ditempuh oleh program studi di masa yang akan datang. Sehubungan dengan hal tersebut berikut disajikan rencana pengembangan program studi, rencana pengembangan dosen dan manajemen mutu.

C. Rencana Pengembangan Program Studi

Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi STIE Rahmadiyah Sekayu merupakan penyelenggara pendidikan akademik yang dikelola dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999.

Rencana pengembangan program studi dalam jangka pendek diarahkan kepada optimalisasi sumber daya yang dimiliki dalam upaya untuk merancang, mendirikan, dan melaksanakan program studi. Dalam jangka pendek, program studi mengupayakan optimalisasi pelaksanaan kurikulum, mahasiswa telah memiliki kompetensi-kompetensi yang ditentukan program studi. Disamping kurikulum, juga dilakukan optimalisasi peran dosen pembimbing akademik untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam bidang finansial dan akademik. Hal berikutnya adalah optimalisasi sumber daya yang dimiliki program studi untuk membuat pusat kajian dan pengembangan keilmuan.

Rencana pengembangan program studi jangka menengah diarahkan kepada optimalisasi rencana yang telah dijalankan pada jangka pendek, serta meningkatkannya sebagai suatu rencana pengembangan yang berkesinambungan. Bidang yang menjadi fokus dalam jangka menengah adalah: prasarana/sarana, kerjasama, kurikulum, standar seleksi mahasiswa baru, dosen pembimbing akademik, laboratorium dan pusat kajian.

Sebagai rangkaian yang tidak terpisah dengan jangka pendek dan menengah, rencana pengembangan program studi jangka panjang, rencana pengembangan program studi akan difokuskan pada berbagai kegiatan yang merupakan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada rencana pengembangan program studi jangka pendek dan menengah. Berbagai kegiatan yang dilakukan diupayakan untuk secara optimal memenuhi visi, misi dan tujuan yang ingin diwujudkan program studi. Secara lengkap rencana pengembangan program studi dalam tabel berikut:

Tabel 5.4.
Rencana Pengembangan Program Studi

No	Jangka Pendek (1-3 Tahun)	Jangka Menengah (5-10 Tahun)	Jangka Panjang (15-25 Tahun)
1.	Mempercepat (agresifitas) proses perizinan dengan penataan prasarana dan sarana	Meningkatkan prasarana dan sarana dalam kuantitas dan kualitas	Menggunakan prasarana dan sarana pendukung lainnya dengan penggunaan teknologi informasi.
2.	Memanfaatkan peluang untuk melahirkan pelaku-pelaku bisnis bidang manajemen dan akuntansi dimasa depan dalam pendidikan formal	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi ternama secara regional dan nasional untuk melahirkan pelaku bisnis bidang manajemen dan akuntansi masa depan dengan pendidikan formal.	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi ternama secara nasional untuk melahirkan pelaku bisnis bidang manajemen dan akuntansi masa depan yang aktif dalam kancah bisnis nasional melalui pendidikan formal.
3.	Menyusun kurikulum dan pendistribusian matakuliah tiap semester yang berpedoman pada ketentuan pendidikan tinggi.	Meninjau atau mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum yang ada dengan mengkaji terserapnya lulusan pada pasar kerja.	Memperkuat kurikulum yang responsif terhadap tuntutan stakeholder dengan memberikan penguasaan teknologi informasi.
4.	Melakukan prediksi jumlah mahasiswa dan menyusun standar seleksi calon mahasiswa baru.	Menetapkan standar seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru dengan menentukan kriteria tertentu.	Menetapkan standar seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru dengan menentukan kriteria tertentu, dengan pertimbangan prestasi akademis dan olahraga.
5.	Mengadakan bimbingan mahasiswa sebagaimana standar dalam penguatan kompetensi dosen pembimbing akademik untuk memfasilitasi permasalahan finansial dan pembelajaran yang dialami mahasiswa.	Optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dalam memfasilitasi permasalahan finansial dan akademis yang dihadapi mahasiswa.	Optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dalam memfasilitasi permasalahan finansial dan akademis yang dihadapi mahasiswa, dengan bantuan teknologi informasi.
6.	Melakukan upaya sosialisasi Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan ke SMA, SMK dan MA	Membangun citra Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan STIE Rahmaniyyah Sekayu sebagai	Membangun citra Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi STIE Rahmaniyyah Sekayu sebagai institusi

No	Jangka Pendek (1-3 Tahun)	Jangka Menengah (5-10 Tahun)	Jangka Panjang (15-25 Tahun)
	serta masyarakat umum melalui media dan sosialisasi langsung.	institusi terpercaya di Musi Banyuasin dan Banyuasin	terpercaya di Kementerian Riset dan teknologi pendidikan Tinggi.
7.	Mengupayakan laboratorium pendukung minimal manual.	Mengupayakan laboratorium pendukung minimal semi otomatis.	Mengupayakan laboratorium pendukung digital.
8.	Mengkaji dan memperluas konsentrasi ilmu akuntansi dengan membentuk pusat pengembangan/pusat kajian.	Menjalankan pusat kajian/pengembangan akuntansi bagi kepentingan stakeholder.	Memperluas pusat kajian/pengembangan akuntansi bagi kepentingan stakeholder skala lokal dan regional.

D. Rencana Pengembangan Dosen

Rencana pengembangan dosen Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi dilakukan mulai pada tahap rekrutmen hingga pengembangan dosen terkait dengan tugas dan kewenangannya. Rekrutmen dosen sebagai pelaksana akademik berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 234/U/2000, dan kemudian diarahkan pengembangannya untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Pengembangan dosen nantinya akan dilakukan berbagai kegiatan berupa pelatihan singkat atau magang, yang diikuti pada institusi lain yang memiliki tingkat kualitas yang diakui secara nasional. Secara lengkap rencana pengembangan dosen pada Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.5.
Rencana Pengembangan Dosen

No	Jangka Pendek (1-3 Tahun)	Jangka Menengah (5-10 Tahun)	Jangka Panjang (15-25 Tahun)
1.	Meningkatkan kualitas input dosen melalui rekrutmen dengan menyeleksi lamaran secara selektif, ketat, transparan dan obyektif serta memperketat screening dosen tetap.	Meningkatkan kualitas input dosen melalui peningkatan kriteria minimal jenjang pendidikan S2 manajemen dan akuntansi, kualifikasi dosen tetap dengan nilai Toefl minimal 500	Meningkatkan kualitas input dosen melalui peningkatan kriteria minimal S2 manajemen dan akuntansi, kualifikasi dosen tetap dengan nilai Toefl minimal 500 dan kesediaannya studi lanjut S3.
2.	Memperluas pasokan dosen dengan membuka rekrutmen secara terbuka.	Memperluas basis dosen dengan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka dan profesional.	Memperluas basis dosen dengan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka

No	Jangka Pendek (1-3 Tahun)	Jangka Menengah (5-10 Tahun)	Jangka Panjang (15-25 Tahun)
			dan profesional pada tingkat nasional.
3.	Mengupayakan pengadaan dosen Program Studi S1 Manajemen dan Akuntansi yang tidak hanya kompeten mengajar tapi juga mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	Mengupayakan keaktifan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat pada tingkat regional.	Mengupayakan keaktifan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat pada tingkat regional.
4.	Mengirimkan dosen untuk mengikuti kegiatan: seminar, pelatihan, lokakarya, diskusi panel, <i>workshop</i> dan simposium serta kegiatan sejenis dalam bidang: <i>micro teaching</i> , kompetensi dosen pembimbing akademik, penelitian, pengabdian masyarakat dan bidang teknis mata kuliah Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi tingkat lokal dan regional.	Mengirimkan dosen untuk mengikuti kegiatan: seminar, pelatihan, lokakarya, diskusi panel, <i>workshop</i> dan simposium serta kegiatan sejenis dalam bidang: <i>micro teaching</i> , kompetensi dosen pembimbing akademik, penelitian, pengabdian masyarakat dan bidang teknis mata kuliah Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi tingkat nasional.	Mengirimkan dan mengadakan seminar, pelatihan, lokakarya, diskusi panel, <i>workshop</i> dan simposium tingkat nasional bagi dosen baik sebagai peserta maupun penyaji.
5.	Mengirimkan dosen untuk melanjutkan studi lanjut S2 ke perguruan tinggi yang telah melaksanakan BHMN	Mengirimkan dosen untuk melanjutkan studi lanjut S2 ke perguruan tinggi yang telah melaksanakan BHMN	Mengirimkan dosen untuk melanjutkan studi lanjut S3 ke perguruan tinggi yang telah melaksanakan BHMN
6.	Memiliki kualifikasi dosen S3 minimal 5%	Memiliki kualifikasi dosen S3 minimal 10%	Memiliki kualifikasi dosen S3 minimal 15%
7.	Mengupayakan upaya administratif dan teknis untuk mendorong keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.	Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat baik secara tim dosen pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi maupun kolaborasi dengan dosen dari perguruan tinggi lain pada tingkat regional.	Mendorong dan mengembangkan dosen yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada tingkat nasional baik secara tim dosen maupun secara kelembagaan.

No	Jangka Pendek (1-3 Tahun)	Jangka Menengah (5-10 Tahun)	Jangka Panjang (15-25 Tahun)
8.	Meningkatkan jumlah tenaga dosen dengan kewenangan akademik dengan dimilikinya jenjang jabatan akademik dengan komposisi sebagai berikut: - AA 35% - Lektor 65% - Lektor Kepala 0% - Guru besar 0%	Meningkatkan jumlah tenaga dosen dengan kewenangan akademik dengan dimilikinya jenjang jabatan akademik dengan komposisi sebagai berikut: - AA 25% - Lektor 60% - Lektor Kepala 10% - Guru besar 5%	Meningkatkan jumlah tenaga dosen dengan kewenangan akademik dengan dimilikinya jenjang jabatan akademik dengan komposisi sebagai berikut: - AA 15% - Lektor 50% - Lektor Kepala 15% - Guru besar 10%

E. Manajemen Mutu Akademis

Manajemen mutu akademis bagi perguruan tinggi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hal-hal mendasar yang diatur dalam penjaminan mutu pendidikan tinggi. Penjaminan mutu harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi hingga unit teknis dibawahnya. Pentingnya hal tersebut ditegaskan dalam pasal 91 PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.
2. Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.
3. Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

Sebelum diterbitkannya PP. No. 19 Tahun 2005, secara yuridis penjaminan mutu telah diatur dalam:

1. Undang-undang No. 20/2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan evaluasi pendidikan yang terdiri dari kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan.
2. Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi (DIKTI, 2003) akan diatur dalam pasal 59 dan 60.
3. Higher Education Long Term Strategy 2003-2010 yang menyatakan "In a healthy organization, a continuous quality improvement should become it's primary concern. Quality Assurance should be internally driven..."

4. Pokja Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*), Ditjen DIKTI, 2003 yang menyatakan penetapan standar dan mekanisme penjaminan mutu adalah otoritas perguruan tinggi, yang penting adalah upaya *benchmarking* mutu pendidikan tinggi berkelanjutan.

Manajemen mutu Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi STIE Rahmadiyah Sekayu mengacu pada pemikiran-pemikiran di atas dengan mengimplementasikan dalam bidang-bidang dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut dipaparkan manajemen mutu yang akan dilaksanakan oleh STIE Rahmadiyah Sekayu.

Tabel 5.6.
Manajemen Mutu

No	Jangka Pendek (1-5 Tahun)	Jangka Menengah (5-10 Tahun)	Jangka Panjang (10-15 Tahun)
1.	Menginventarisir komponen mutu pada Program Studi S-1 Manajemen, dan S-1 Akuntansi, yang meliputi bidang: kurikulum program studi, sumberdaya manusia, mahasiswa, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademis, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian pada masyarakat, tata pamong, manajemen lembaga, sistem informasi serta kerjasama dalam dan luar negeri.	Menerapkan konsep mutu sebagaimana yang diatur dalam pedoman penjaminan mutu (<i>quality assurance</i>) pendidikan tinggi dan terakreditasi Program Studi S-1 Manajemen dan S1 Akuntansi oleh BAN-PT minimal B.	Mengevaluasi penerapan konsep mutu yang telah dilaksanakan serta menyusun kembali manual mutu yang harus diterapkan serta terakreditasinya Program Studi S-1 Manajemen, S-1 Akuntansi oleh BAN-PT dengan nilai A atau Unggul
2.	Mengupayakan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal ilmiah terakreditasi.	Mengupayakan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal ilmiah akreditasi B	Mengupayakan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal ilmiah akreditasi A
3.	Menerbitkan jurnal ilmiah yang telah memiliki ISSN dan mempersiapkan proses akreditasi jurnal ilmiah.	Mengupayakan akreditasi jurnal ilmiah dengan nilai perolehan minimal B.	Mengupayakan akreditasi jurnal ilmiah dengan nilai perolehan minimal A.
4.	Menyusun langkah administratif dan teknis untuk membekali dosen dalam publikasi karya ilmiah dosen dalam tingkat nasional	Karya ilmiah dosen dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional.	Menyusun langkah-langkah administratif dan teknis agar karya ilmiah dosen dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional.
5.	Menyusun langkah-langkah dalam uji kompetensi lulusan dengan pihak profesi.	Mengadakan uji kompetensi lulusan dengan pihak profesi tingkat regional.	Mengadakan uji kompetensi lulusan dengan pihak profesi tingkat nasional.

No	Jangka Pendek (1-5 Tahun)	Jangka Menengah (5-10 Tahun)	Jangka Panjang (10-15 Tahun)
6.	Mempersiapkan kualifikasi daya saing lulusan.	Mengupayakan kualifikasi daya saing lulusan dengan indikator assesment dari tempat kerja atau penelitian mahasiswa/skripsi.	Mengupayakan daya saing lulusan siap transfer nasional.

F. Dukungan Kerjasama

Dukungan kerjasama dengan lembaga atau institusi lain sangat membantu pengembangan Program Studi (Prodi) dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Manfaatnya dapat dirasakan dengan baik dan kerjasama tersebut terus dilakukan secara berkelanjutan. Untuk menjamin keberlanjutan kerjasama yang sudah dilakukan, Prodi maupun UPPS setiap tahunnya melaksanakan kegiatan yang menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta selalu memperbaharui dokumen kerjasama. Beberapa lembaga yang telah menjalin kerjasama dengan UPPS dan relevan dengan Program Studi pada STIE Rahmadiyah Sekayu, antara lain :

1. Lembaga Perguruan Tinggi
2. Lembaga/Asosiasi/Forum/Organisasi Profesi
3. Lembaga Swasta (Perusahaan)

Kerjasama yang telah dilakukan berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian bagi mahasiswa dan dosen STIE Rahmadiyah Sekayu. Selain itu lembaga yang telah menjalin kerjasama tersebut juga menjadi pendukung bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pertukaran mahasiswa, magang dan penelitian. Kerjasama yang terjalin juga memberikan manfaat dan kepuasan kepada lembaga mitra yang dapat dilihat dari keberlangsungan kerjasama hingga saat ini. Untuk saat ini kerjasama yang dilaksanakan hasilnya bagi mahasiswa, yaitu dalam hal peningkatan dan pengembangan pembelajaran bagi mahasiswa, menghasilkan karya/tulisan ilmiah serta sebagai sarana untuk melaksanakan praktikum dan pelatihan, baik untuk mahasiswa maupun dosen.

STIE Rahmadiyah Sekayu telah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak dan perguruan tinggi lain dalam jangka waktu selama 5 tahunan, dan dokumen kerjasamanya dapat diperbaharui kembali apabila diperlukan dan dapat dilanjutkan dalam jangka waktu ke depan. Kerjasama STIE Rahmadiyah Sekayu dengan beberapa pihak/perguruan tinggi/Lembaga profesi, antara lain:

1. STIE Rahmadiyah Sekayu menjalin kerjasama dengan Universitas Tridianti Palembang. Kerjasama ini dalam bentuk Pengembangan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kerjasama ini telah dimulai tertanggal 21 Desember 2015 dalam jangka waktu 5 tahun. Bukti Kerjasama berupa Naskah Kerjasama dengan Nomor Universitas Tridianti Palembang: 889a/UTP.A/LL/XII/2015 dan Nomor STIE Rahmadiyah Sekayu: 429/STIER/ADM/XII/2015. Manfaat kerjasama ini bagi STIE Rahmadiyah Sekayu, yaitu Terjalinnnya Kerjasama dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas kelulusan Pendidikan tinggi, serta pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.
2. STIE Rahmadiyah Sekayu menjalin kerjasama dengan Muba Banyuasin IT Centre. Kerjasama ini dalam bentuk Pengembangan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kerjasama ini telah dimulai tertanggal 14 September 2016 dalam jangka waktu 5 tahun. Bukti Kerjasama berupa Naskah Kerjasama Musi Banyuasin IT Centre Nomor: 028/181/DISKOMIMFO/2016 dan STIE Rahmadiyah Sekayu Nomor: 113/STIER/ADM/VI/2016. Manfaat kerjasama ini adalah pengembangan program ilmu dan teknologi serta publikasi perguruan tinggi.
3. STIE Rahmadiyah Sekayu menjalin kerjasama dengan Dinas Sosial Kabupaten Musi Banyuasin. Kerjasama ini dalam bentuk Pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Kerjasama ini telah dimulai tertanggal 21 Juli 2016 dalam jangka waktu 5 tahun. Bukti Kerjasama berupa Naskah Kerjasama Dinas Soisal Kabupatrn Musi Banyuasin Nomor: 822/626/DINSOS/2016 dan STIE Rahmadiyah Sekayu Nomor: 274/STIER/ADM/VII/2016. Manfaat kerjasama ini adalah pengabdian kepada masyarakat.
4. STIE Rahmadiyah Sekayu menjalin kerjasama dengan STIE Tunas Nusantara (STIE-TN) Jakarta. Kerjasama ini dalam bentuk Pengembangan Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta program sertifikasi. Kerjasama ini telah dimulai tertanggal 12 Desember 2016 dalam jangka waktu 5 tahun. Bukti Kerjasama berupa Naskah Kerjasama STIE Tunas Nusantara (STIE-TN) Nomor: 054/MOU/STIE-TN/XII/2016 dan STIE Rahmadiyah Sekayu Nomor: 479/STIER/ADM/XII/2016.
5. STIE Rahmadiyah Sekayu menjalin kerjasama dengan STIH Rahmadiyah Sekayu. Kerjasama ini dalam bentuk Pengembangan Program Tridharma Perguruan Tinggi dan Penggunaan Fasilitas Kampus. Kerjasama ini telah dimulai tertanggal 24 November 2012 dalam jangka waktu 5 tahun. Bukti Kerjasama berupa Naskah Kerjasama STIH Rahmadiyah

Sekayu Nomor: 580/STIH/ADM/2012 dan STIE Rahmanyah Sekayu Nomor: 683.a/STIER/ADM/VI/2012.

6. STIE Rahmanyah Sekayu menjalin kerjasama dengan STAI Rahmanyah Sekayu. Kerjasama ini dalam bentuk Pengembangan Program Tridharma Perguruan Tinggi dan Penggunaan Fasilitas Kampus. Kerjasama ini telah dimulai tertanggal 29 Mei 2012 dalam jangka waktu 5 tahun. Bukti Kerjasama berupa Naskah Kerjasama STAI Rahmanyah Sekayu Nomor: 045.a/STAI/ADM/2012 dan STIE Rahmanyah Sekayu Nomor: 444/STIER/ADM/V/2012.
7. STIE Rahmanyah Sekayu menjalin kerjasama dengan Dewan Perwakilan Daerah (DPD-RI). Kerjasama ini dalam bentuk Kesepakatan Fungsi-Fungsi DPD-RI Kerjasama ini telah dimulai tertanggal 21 Oktober 2014 dalam jangka waktu 5 tahun. Bukti Kerjasama berupa Naskah Kerjasama DPD-RI Nomor: 02/DPD-SUMSEL/SM/X/2012 dan STIE Rahmanyah Sekayu Nomor: 405/STIER/ADM/X/2014.

5.2 Bidang Administrasi Umum

5.2.1 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mewujudkan *good governance* dalam sebuah institusi tak terkecuali institusi Perguruan Tinggi. *Good Governance* ini mempunyai karakteristik antara lain partisipatif, taat hukum, transparan, responsif, orientasi pada konsensus, kesetaraan, efisiensi dan efektif, akuntabel, dan bervisi strategis.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Bab XIII bagian kesatu, pasal 46, ayat (1) bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat. Ketentuan itu mempunyai implikasi yang sangat luas dalam pengelolaannya. Selanjutnya di dalam ketentuan itu juga disebutkan bahwa sumber dana, pengelolaan dana pendidikan, dan pengalokasian dana pendidikan akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Secara umum komponen-komponen dalam pengelolaan keuangan dalam sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas :

1. Proposal Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT);
2. Pembahasan dan Penetapan RKAT;
3. Pengajuan Rencana Anggaran;
4. Realisasi Anggaran;

5. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Keuangan;
6. Evaluasi terhadap Rencana dan Realisasi Anggaran;
7. Pemeriksaan Keuangan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah (STIER) Sekayu yang didirikan sejak tahun 1999 oleh yayasan Rahmany, dimana sampai dengan tahun 2016 telah memiliki dua Program Studi yaitu Program Studi S1 Manajemen dengan status terakreditasi, Program Studi S1 Akuntansi status terakreditasi.

Sistem pengelolaan keuangan pada saat ini masih secara sentralistis dikelola oleh bagian keuangan Yayasan Rahmany. Didalam statuta dinyatakan bahwa STIER membuat rencana anggaran belanja untuk disetujui dan disahkan oleh Yayasan Rahmany dimana Ketua STIER melaksanakan penggunaan dana yang telah disetujui dan disahkan oleh Yayasan Rahmany. Dalam setiap akhir semester ketua STIE Rahmadiyah mempertanggungjawabkan penerimaan dan penggunaan dana kepada Yayasan Rahmany.

Untuk keberlangsungan STIER sebagai institusi sangat tergantung pada kinerja institusi itu sendiri dan seluruh unit yang ada didalamnya. Kelangsungan hidup suatu program studi sangat tergantung juga pada unsur keuangan. Dalam penerimaan keuangan peran mahasiswa sebagai sumber penerimaan internal bagi perguruan tinggi masih sangat dominan. Oleh karena itu perlu guna penyusunan rencana strategis (renstra) dilakukan estimasi jumlah mahasiswa terlebih dahulu selama 5 (lima) tahun yang akan datang mulai tahun akademik 2017/2018 sampai dengan 2021/2022.

Tabel 5.7.
Prediksi Jumlah Mahasiswa
Tahun Akademik 2017/2018 sampai dengan 2021/2022.

Keterangan	T.A 2017/2018	T.A 2018/2019	T.A 2019/2020	T.A 2020/2021	T.A 2021/2022
Jumlah mahasiswa baru	200	200	200	200	200
Jumlah mahasiswa	896	678	600	581	585
Lulus kumulatif	268	189	98	102	108
Jumlah mahasiwa aktif	828	689	702	679	677

Berdasarkan perkiraan jumlah mahasiswa tersebut, selanjutnya ditentukan struktur pengeluaran dan penerimaan dana selama lima tahun yaitu tahun akademik 2017/2018 sampai dengan 2021/2022.

5.2.2. Dana Awal

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah yang didirikan oleh Yayasan Rahmany Sekayu (YRS) sejak tahun 1999, peran Yayasan Rahmany selaku badan pendiri Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah secara konsisten akan mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan operasional guna pengembangan program studi di masa mendatang. Sehingga konsistensi perkuliahan dan kredibilitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah dalam mengemban misi pendidikan dapat dijamin kelangsungan dimasa yang akan datang.

Yayasan Rahmany Sekayu sebagai Lembaga yang sudah berbadan hukum bergerak dalam bidang pengembangan pendidikan tinggi dan menengah pada tahun 2016 memiliki sumber keuangan seperti terlihat pada Laporan Neraca pada tabel 5.8 berikut ini :

Tabel 5.8.

STIE Rahmadiyah Sekayu
Neraca
Per 31 Desember 2016

AKTIVA		PASIVA	
A.1. Aktiva Lancar		B.3. Hutang	
K a s	Rp 400.000.000	B.3.1.Hutang Jk. Pendek :	
Piutang	Rp 50.000.000	3.1.1 Hutang Usaha	Rp. 0,-
Perlengkapan Kantor	Rp 250.000.000	3.1.2 Hutang Lain-lain	Rp 365.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp 700.000.000	Total Hutang Jk Pendek	Rp 365.000.000
A.2. Aktiva Tetap		B.3.2 Hutang Jk. Panjang	
2.1 Tanah	Rp 4.864.849.000	3.2.1 Hutang Jk Panjang	
2.2 Bangunan	Rp 3.480.000.000	Total Hutang Jk Panjang	
Ak. Peny. Bangunan	Rp 3.201.600.000		
Nilai Buku Bangunan	Rp 278.400.000	IV. Modal	Rp 5.584.749.000
2.3 Kendaraan	Rp 270.000.000		
Ak. Peny. Kendaraan	Rp 256.500.000		
Nilai Buku Kendaraan	Rp 13.500.000		
2.3 Komputer	Rp 180.000.000		
Ak. Peny. Komputer	Rp 162.000.000		
Nilai Buku Komputer	Rp 18.000.000		
2.4 Peralatan Kantor	Rp 300.000.000		
Ak. Peny. Perlt kantor	Rp 225.000.000		
Nilai Buku Perlt kantor	Rp 75.000.000		
Total Aktiva Tetap	Rp 5.249.749.000		
Total Aktiva	Rp 5.949.749.000	Total Pasiva	Rp 5.949.749.000

Sumber: Yayasan Rahmany Sekayu

5.2.3. Kebutuhan Dana Operasional dan Pemeliharaan

Pengelolaan keuangan pada STIE Rahmadiyah dibagi menjadi 2 (dua) yaitu beban rutin, dan beban pemeliharaan yang dibahas sebagai berikut :

A. Kebutuhan Dana Rutin

Dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pengeluaran rutin untuk operasional perlu dikaji secara mendalam, maka dapat diperkirakan jumlah beban rutin untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan lain-lain mulai tahun akademik 2017/2018 sampai dengan 2021/2022, dapat diperkirakan berdasarkan estimasi jumlah mahasiswa pada tabel 5.9 diatas dapat diperkirakan sebagai berikut :

Tabel 5.9.
Rencana Anggaran Kebutuhan Dana Rutin
Tahun Akademik 2017/2018 sampai dengan 2021/2022

Keterangan	T.A 2017/2018	T.A 2018/2019	T.A 2019/2020	T.A 2020/2021	T.A 2021/2022
Gaji pimpinan dan karyawan	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 457.200.000
Gaji Dosen (tetap dan tidak tetap)	Rp 642.000.000	Rp 642.000.000	Rp 642.000.000	Rp 648.000.000	Rp 648.000.000
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 54.000.000	Rp 60.000.000	Rp 54.000.000	Rp 24.000.000	Rp 48.000.000
Biaya Administrasi	Rp 18.000.000	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 16.000.000	Rp 14.000.000	Rp 12.000.000	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000
Biaya Praktikum	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000
Biaya Penelitian	Rp 24.000.000	Rp 22.000.000	Rp 21.000.000	Rp 21.000.000	Rp 21.000.000
Biaya Pengabdian Masyarakat	Rp 22.000.000	Rp 20.000.000	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000
Biaya Ujian Akhir Semester	Rp 84.000.000	Rp 73.500.000	Rp 72.000.000	Rp 64.000.000	Rp 72.000.000
Biaya Listrik, Air & Telp	Rp 168.000.000	Rp 168.000.000	Rp 168.000.000	Rp 168.000.000	Rp 180.000.000
Biaya lain-lain	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000
Total Pengeluaran	Rp 1.511.000.000	Rp 1.494.500.000	Rp 1.482.000.000	Rp 1.448.000.000	Rp 1.501.200.000

B. Kebutuhan Dana Pemeliharaan dan Pengembangan

Rencana biaya investasi terkait dengan pemeliharaan menyangkut pemeliharaan dan perawatan pendidikan, bangunan kantor diupayakan agar dapat menciptakan kampus yang kondusif dan pengembangan baik di bidang sarana maupun sumber daya manusia. Adapun rencana anggaran biaya pemeliharaan dan pengembangan selama lima tahun yang akan datang dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut :

Tabel 5.10.
Rencana Kebutuhan Biaya Pemeliharaan dan Pengembangan
STIE Rahmaniyah Sekayu
Tahun Akademik 2017/2018 sampai dengan 2021/2022

Keterangan	T.A 2017/2018	T.A 2018/2019	T.A 2019/2020	T.A 2020/2021	T.A 2021/2022
Biaya Pendidikan Dosen	Rp 80.000.000	Rp 60.000.000	Rp 40.000.000	Rp 20.000.000	Rp -
Biaya Penataran dan Seminar Dosen	Rp 12.000.000	Rp 15.000.000	Rp 18.000.000	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp 240.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 30.000.000
Biaya Kegiatan Kemahasiswaan	Rp 21.000.000	Rp 24.000.000	Rp 18.000.000	Rp 12.000.000	Rp 18.000.000
Biaya Pembelian buku Perpustakaan	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 6.000.000	Rp 15.000.000	Rp 12.000.000
Biaya Pembelian Perlengkapan Laboratorium	Rp -	Rp -	Rp 5.000.000	Rp -	Rp -
Biaya pembelian fasilitas ruang kuliah	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000	Rp 24.000.000	Rp 18.000.000
Jumlah	Rp 374.000.000	Rp 144.000.000	Rp 123.000.000	Rp 107.000.000	Rp 102.000.000

5.2.4. Sumber Penerimaan Dana

Sumber dana STIE Rahmaniyah Sekayu dibagi menjadi dua sumber penerimaan yaitu yang bersumber dari penerimaan internal dan sumber penerimaan eksternal.

A. Penerimaan Internal

Sumber penerimaan dana internal umumnya berasal dari penerimaan setoran yang berasal dari mahasiswa. Dalam lima tahun kedepan diperkirakan sumber penerimaan dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut ini :

Tabel 5.11.
Perkiraan Sumber Penerimaan Internal
Tahun Akademik 2017/2018 sampai dengan 2021/2022

Keterangan	T.A 2017/2018	T.A 2018/2019	T.A 2019/2020	T.A 2020/2021	T.A 2021/2022
Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP)	Rp 700.000.000	Rp 700.000.000	Rp 875.000.000	Rp 875.000.000	Rp 875.000.000
Sumbangan Akademik Mahasiswa/bangunan	Rp 440.000.000	Rp 446.000.000	Rp 376.000.000	Rp 360.000.000	Rp 400.000.000
Registrasi Mahasiswa	Rp 66.000.000	Rp 66.900.000	Rp 56.400.000	Rp 54.000.000	Rp 67.400.000
Dana Kemahasiswaan	Rp 370.000.000	Rp 363.000.000	Rp 310.000.000	Rp 330.000.000	Rp 350.000.000
Ujian Akhir Semester	Rp 175.000.000	Rp 175.000.000	Rp 175.000.000	Rp 175.000.000	Rp 175.000.000
Dana Praktek Lab. komputer	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Dana Praktek Lab. Bahasa	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Dana Praktek Akuntansi	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Dana Bimbingan Skripsi	Rp 109.200.000	Rp 100.800.000	Rp 79.100.000	Rp 86.100.000	Rp 72.100.000
Dana Pelaksanaan KKN	Rp 144.000.000	Rp 144.000.000	Rp 144.000.000	Rp 144.000.000	Rp 144.000.000
Dana Ujian Komprehensif	Rp 187.200.000	Rp 123.600.000	Rp 123.600.000	Rp 123.600.000	Rp 123.600.000
Dana Yudisium	Rp 234.000.000	Rp 154.500.000	Rp 154.500.000	Rp 154.500.000	Rp 154.500.000
Dana Wisuda	Rp 236.900.000	Rp 358.800.000	Rp 236.900.000	Rp 236.900.000	Rp 236.900.000
Jumlah Penerimaan Internal	Rp 2.665.300.000	Rp 2.635.600.000	Rp 2.533.500.000	Rp 2.542.100.000	Rp 2.601.500.000

B. Penerimaan Eksternal

Sumber dana yang berasal dari pihak eksternal yang bersifat non-rutin, selain dari bantuan Yayasan Rahmany, juga berasal dari pihak lain seperti Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dan perusahaan seperti kontrak kerja, *fee* penelitian dan lain-lain. Adapun besaran penerimaan ini belum dapat diestimasi, karena sifatnya non-rutin.

5.2.5. Anggaran Pendapatan dan Belanja

Adapun perkiraan rencana anggaran Pendapatan dan Belanja selama 5 (lima) tahun terhitung dari Tahun Akademik 2017 s.d. 2021, yang akan datang menunjukkan prospek yang baik seperti tabel dibawah ini :

Tabel 5.12.
Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja
Tahun Akademik 2017/2018 sampai dengan 2021/2022

Keterangan	T.A 2017/2018	T.A 2018/2019	T.A 2019/2020	T.A 2020/2021	T.A 2021/2022
Penerimaan Internal	Rp 2.665.300.000	Rp 2.635.600.000	Rp 2.533.500.000	Rp 2.542.100.000	Rp 2.601.500.000
Penerimaan Eksternal					
Total Penerimaan	Rp 2.665.300.000	Rp 2.635.600.000	Rp 2.533.500.000	Rp 2.542.100.000	Rp 2.601.500.000
Pengeluaran Dana Rutin	Rp 1.511.000.000	Rp 1.494.500.000	Rp 1.482.000.000	Rp 1.448.000.000	Rp 1.501.200.000
Pengeluaran Dana Pemeliharaan dan Pengembangan	Rp 374.000.000	Rp 144.000.000	Rp 123.000.000	Rp 107.000.000	Rp 102.000.000
Total Pengeluaran	Rp 1.885.000.000	Rp 1.638.500.000	Rp 1.605.000.000	Rp 1.555.000.000	Rp 1.603.200.000
Surplus (Defisit)	Rp 780.300.000	Rp 997.100.000	Rp 928.500.000	Rp 987.100.000	Rp 998.300.000

*) *asumsi belum termasuk investasi pembangunan gedung.*

5.3. Bidang Kemahasiswaan

Secara umum yang dimaksud dengan mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu. Peserta didik menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Acuan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan adalah pasal 1 butir 1 UU tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sasaran belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan kemahasiswaan terdiri dari kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan yang bersifat kurikuler bertujuan untuk memenuhi standar kurikulum bidang keilmuan yang didukung oleh kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler sehingga tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang – undang sistem pendidikan nasional dapat tercapai, sedangkan tujuan khusus dari 2 bentuk kegiatan ini adalah mendorong perubahan sikap mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup.

Agar pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan tersebut bermutu perlu ditetapkan standar operasional maupun standar keberhasilan. Untuk standar operasional kegiatan kemahasiswaan ini perlu dibagi 4 bidang: (1) Bidang penalaran; (2) Bidang Minat Bakat dan Kegemaran; (3) Bidang Organisasi; (4) Bidang Kesejahteraan dan Bakti Sosial.

Keberhasilan pelaksanaan bidang kegiatan ini dapat tercapai apabila ditunjang dengan berbagai fasilitas dan Dosen Pembimbing yang memiliki kemampuan dan pengalaman dibidang tertentu. Untuk itu seiring dengan peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi, maka STIE Rahmadiyah merencanakan pengembangan kegiatan untuk 5 tahun kedepan, sebagai berikut :

1. Bidang Penalaran dan Keilmuan, seperti :

- Forum Akademik
- Lomba Ilmiah

2. Minat dan Kegemaran, seperti :

- Olah Raga
- Kesenian
- Pramuka Mahasiswa
- Resimen Mahasiswa
- Mahasiswa pecinta alam
- Pers mahasiswa

3. Bidang Organisasi, Seperti :

- keterlibatan mahasiswa di kegiatan organisasi baik yang sifatnya kepanitiaan maupun kelembagaan intra maupun ekstra kampus.

4. Bidang Kesejahteraan dan Bakti Sosial, Seperti :

- Beasiswa
- Koperasi Mahasiswa
- Asrama Mahasiswa

- Bursa Buku
- Masjid Kampus
- Bimbingan dan Konseling
- KSR PMI
- Kemah Bakti Mahasiswa

Kegiatan kemahasiswaan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, perlu dibina dan dikembangkan di perguruan tinggi khususnya di STIE Rahmadiyah, sehubungan dengan hal tersebut, pihak Yayasan Rahmany perlu menyediakan baik fasilitas maupun pembimbingan kemahasiswaan sesuai dengan ciri khas STIE Rahmadiyah Sekayu.

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

6.1. Pengertian dan Tujuan

Monitoring dan evaluasi (Monev) pada dasarnya terdiri atas dua aspek kegiatan, yaitu monitoring dan evaluasi. Meskipun ke dua istilah tersebut seringkali dipandang memiliki satu pengertian, sesungguhnya masing-masing memiliki makna dan fokus yang agak berbeda. Pembahasan Monev di sini lebih ditekankan atau dikaitkan dengan program-program penyelenggaraan Kurikulum Berbasis Kompetensi di tingkat Perguruan tinggi, meskipun hal tersebut dapat diterapkan pada Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, maupun Pusat (Departemen).

Monitoring merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi atau memantau proses dan perkembangan pelaksanaan program suatu perguruan tinggi. Fokus monitoring adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan program perguruan tinggi, bukan pada hasilnya. Lebih spesifiknya, fokus monitoring adalah pada komponen proses pelaksanaan program, baik menyangkut proses pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, maupun pengelolaan proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi.

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program perguruan tinggi dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan. Informasi hasil evaluasi dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program. Apabila hasilnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan, berarti program tersebut efektif. Jika sebaliknya, maka program tersebut dianggap tidak efektif (gagal).

Monitoring dilakukan untuk tujuan supervisi, yaitu untuk mengetahui apakah program perguruan tinggi berjalan sebagaimana yang direncanakan, apa hambatan yang terjadi dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Dengan kata lain monitoring menekankan pada pemantauan proses pelaksanaan program dan sedapat mungkin tim/petugas memberikan saran untuk mengatasi masalah yang terjadi. Hasil monitoring digunakan sebagai umpan balik untuk penyempurnaan pelaksanaan program-program di perguruan tinggi.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program perguruan tinggi mencapai sasaran yang diharapkan. Evaluasi menekankan pada aspek hasil (*output*). Konsekuensinya, evaluasi baru dapat dilakukan jika program perguruan tinggi sudah berjalan dalam satu periode,

sesuai dengan tahapan sasaran yang dirancang. Misalnya untuk satu tahun perkuliahan. Dapat juga untuk satu semester, jika memang programnya dirancang dengan tahapan persemester.

Hasil Monev berupa informasi untuk pengambilan keputusan, sehingga informasi/datanya harus dapat dipertanggungjawabkan (*valid* dan *reliable*). Informasi dan simpulan hasil monitoring diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang apa yang perlu dilakukan untuk membantu agar program sekolah berhasil seperti yang diharapkan. Informasi dan simpulan hasil evaluasi diharapkan untuk mengambil keputusan tentang program sekolah secara utuh, mulai dari kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan masa depan (konteks), input, proses, output yang ditargetkan maupun *outcome* yang diharapkan, dan juga untuk program-program tahun berikutnya.

6.2. Ruang Lingkup, Sasaran dan Langkah-langkah

6.2.1. Ruang Lingkup

Secara umum, Monitoring dan Evaluasi (Monev) program sekolah tinggi mencakup lima komponen utama, yaitu: **(1) konteks, (2) input, (3) proses, (4) output, dan (5) outcome.**

1. Monev komponen konteks pada dasarnya mempertanyakan apakah program perguruan tinggi sesuai dengan landasan hukum dan kebijakan pendidikan, tantangan masa datang, dan kondisi lingkungan perguruan tinggi. Komponen konteks mencakup indikator yang mempertanyakan apakah program perguruan tinggi sesuai dengan: (a) landasan hukum/kebijakan pendidikan yang berlaku, (b) kondisi geografis dan sosial ekonomi masyarakat, (c) tantangan masa depan bagi lulusan, (d) aspirasi pendidikan masyarakat sekitar, (d) daya dukung masyarakat terhadap program pendidikan. Indikator-indikator tersebut seharusnya menjadi landasan perguruan tinggi dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Monev, yang dipertanyakan adalah: apakah visi, misi, dan tujuan serta sasaran yang dirumuskan telah sesuai dengan indikator-indikator eksternal tersebut di atas.
2. Monev komponen input pada dasarnya mempertanyakan apakah input-input pendidikan siap untuk digunakan. Siap berarti mencakup keberadaan, kuantitas maupun kualitasnya. Komponen input mencakup indikator antara lain: (a) kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu, (b) sumberdaya manusia (staf), (c) sumber daya selebihnya (dana, peralatan, perlengkapan, bahan), (d) harapan prestasi tinggi, (e) fokus pada pelanggan, (f) manajemen, terdiri dari tugas, rencana, program, regulasi (ketentuan-ketentuan, limitasi, prosedur kerja, dan

sebagainya). Input mana yang dicermati dalam Monev tergantung sasaran yang ingin dicapai dan program yang dilaksanakan.

Idealnya indikator-indikator input tersebut telah siap sehingga proses pendidikan yang diprogramkan dapat berjalan dengan baik. Di dalam pelaksanaan Monev dipertanyakan apakah sumberdaya manusia (Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa), berbagai rancangan perkuliahan sebagai aplikasi kurikulum, berbagai sarana pendukung kegiatan pendidikan yang diperlukan (perpustakaan, ruang kelas, laboratorium dan sebagainya), anggaran operasional pendidikan, dan sebagainya telah disusun atau diadakan sesuai kebutuhan.

3. Monev komponen proses pada dasarnya mempertanyakan apakah proses pengolahan input telah sesuai dengan yang seharusnya. Artinya apakah proses tersebut telah sesuai dengan prinsip yang diyakini atau terbukti baik.

Komponen proses dalam penyelenggaraan KBK (kurikulum berbasis kompetensi) mencakup antara lain indikator: (a) proses belajar mengajar yang efektif, (b) kepemimpinan perguruan tinggi yang kuat, (c) penciptaan lingkungan perguruan tinggi yang aman dan tertib, (d) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, (e) pemilikan budaya mutu, (f) kerjasama tim kerja yang kuat, (g) kemandirian, (h) partisipasi yang tinggi dari warga perguruan tinggi dan masyarakat, (i) kemauan untuk berubah (inovasi), (j) evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, (k) responsive dan antisipatif terhadap kebutuhan, (l) komunikasi yang baik, (m) akuntabilitas, dan (n) sustainabilitas.

Idealnya indikator-indikator dalam komponen proses tersebut berjalan sesuai dengan prinsip dan konsep yang dijadikan landasan berpikir. Oleh karena itu, dalam Monev dipertanyakan apakah proses-proses yang terkait dengan program yang diajukan telah berjalan seperti prinsip yang melandasi KBK.

4. Monev komponen *output* pada dasarnya mempertanyakan apakah sasaran yang ingin dicapai pada suatu program tertentu telah tercapai. Dengan demikian untuk komponen *output*, Monev baru dapat dilakukan pada saat program sudah selesai dan kegiatannya merupakan evaluasi.
5. Monev komponen *outcome* pada dasarnya mempertanyakan dampak dari program perguruan tinggi. Dampak biasanya muncul setelah *output* terjadi beberapa lama. Dampak dapat terjadi pada Mahasiswa (lulusan), misalnya diterima-tidaknya di pasar kerja, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, gaji/ penghasilan setelah bekerja dan sebagainya. Dampak

juga dapat mengenai perguruan tinggi, misalnya peningkatan popularitas perguruan tinggi, tingkat kepercayaan masyarakat kepada perguruan tinggi dan sebagainya.

6.2.2. Sasaran

Pimpinan perguruan tinggi melaksanakan Monev terhadap program-program yang dilaksanakan di perguruan tingginya, baik yang fokusnya pada monitoring pelaksanaan program maupun pada evaluasi hasil program. Monev seperti ini disebut Monev internal. Dengan cara itu diharapkan pimpinan perguruan tinggi mengetahui perkembangan pelaksanaan program perguruan tinggi dan memberikan solusi jika terjadi masalah. Monev oleh Pimpinan perguruan tinggi dilakukan secara periodik dan hasilnya dicatat sebagai dokumen. Dokumen tersebut digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan dan untuk bahan konsultasi ketika ada Monev dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) :

1. Dirjen Dikti juga melakukan Monev secara sampling untuk validasi hasil Monev yang dilakukan oleh LLDIKTI, dalam rangka menyusun simpulan pada tingkat perguruan tinggi.
2. Dirjen Dikti melaksanakan Monev secara sampling untuk validasi hasil-hasil monitoring yang dilakukan LLDIKTI, untuk keperluan pengembangan konsep dan program Perguruan Tinggi di tingkat nasional.

6.2.3. Langkah-Langkah

Pengumpulan data pada dasarnya, dilakukan melalui:

1. Metode dokumentasi untuk mencermati dokumen-dokumen program perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orangtua mahasiswa, fasilitas yang dimiliki perguruan tinggi, dan hasil-hasil yang dicapai oleh program perguruan tinggi seperti nilai hasil perkuliahan, hasil berbagai kejuaraan, dan sebagainya;
2. Metode wawancara untuk menggali pendapat beberapa warga perguruan tinggi dan orangtua secara mendalam terhadap program perguruan tinggi, proses penyusunan program maupun pelaksanaannya;
3. Metode observasi untuk menggali data yang terkait dengan kegiatan program perguruan tinggi yang sedang berjalan maupun hasil-hasilnya; serta
4. Metode kuesioner untuk menggali pendapat warga perguruan tinggi yang terkait dengan program perguruan tinggi secara ekstensif.

Penggunaan ke empat metode tersebut dilakukan secara saling melengkapi. Misalnya, metoda wawancara diarahkan untuk mendalami dan melakukan pemeriksaan ulang terhadap pendapat warga sekolah yang dituangkan dalam isian kuesioner. Hal ini untuk mengantisipasi

adanya data yang tidak sesuai atau bertentangan satu dengan lainnya. Demikian pula metode observasi diharapkan dapat melengkapi atau pemeriksaan ulang dari data yang diperoleh dari data dokumen atau sebaliknya.